

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN  
*PERSISTENCE* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI : STUDI  
KORELASI SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI DI JAKARTA.**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**



**FENNY ARDIANINGSIH**

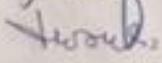
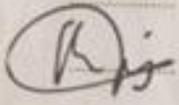
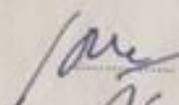
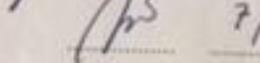
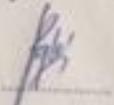
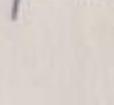
**3415133078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGEHTAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN *PERSISTENCE*  
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI : STUDI KORELASI SISWA KELAS  
XI IPA SMA NEGERI DI JAKARTA.

Nama : Fenny Ardianingsih  
No. Reg : 3415133078

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penanggung Jawab Dekan	: <u>Prof. Dr. Suryono, M.Si</u> NIP. 19671218 199303 1 005		_____
Wakil Penanggung Jawab Wakil Dekan I	: <u>Dr. Muktiningsih, M.Si</u> NIP. 19640511 198903 2 001		17/07 - 2017
Ketua	: <u>Dr. Diana Vivanti S., M.Si</u> NIP. 19670129 199803 2 002		07/08 - 2017
Sekretaris / Penguji I	: <u>Drs. Refirman D.J. M.Biomed</u> NIP. 19590816 198903 1 001		07/08 - 2017
Anggota Pembimbing I	: <u>Prof. Dr. I Made Putrawan</u> NIP. 19520619 197803 1 002		07/08 - 2017
Pembimbing II	: <u>Drs. Mieke Miansyah, M.Si</u> NIP. 19580524 198403 2 003		07/08 - 2017
Penguji II	: <u>Ade Suryanda, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19720914 200501 1 002		10/08 - 2017

Dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 27 Juli 2017

## ABSTRAK

FENNY ARDIANINGSIH. **Hubungan antara *Self-Efficacy* Siswa dengan *Persistence* Siswa Dalam Pembelajaran Biologi : Studi Korelasi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Jakarta.** Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Perkembangan teknologi khususnya *gadget* seperti *handphone* menjadi salah satu penyebab turunnya ketekunan siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru yang mengajar di sekolah mengeluh akan siswa yang tidak tekun dalam pembelajaran tersebut. Ketekunan siswa dapat diketahui dengan cara mempelajari *self-efficacy*. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian hubungan antara *self-efficacy* dengan *persistence* dalam pembelajaran biologi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 13 Jakarta Utara pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei melalui studi korelasional. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA, dengan jumlah sampel 140. Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, maka didapatkan hasil yang menunjukkan data berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan homogenitas menggunakan rumus Bartlett, hal ini menandakan bahwa varians data homogen. Uji hipotesis menggunakan uji regresi diperoleh bahwa model regresi  $\hat{Y} = 45,311 + 0,161 X$ , artinya signifikan dan mempunyai hubungan yang linier. Hasil uji *Pearson Product Moment* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,260. Perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,067. Berdasarkan koefisien determinasi yang telah didapat menyatakan bahwa *self-efficacy* siswa memberikan kontribusi terhadap *persistence* siswa sebesar 6,7% sedangkan 93,3% disebabkan oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, *Persistence*

## ABSTRACT

FENNY ARDIANINGSIH. **Correlation between Students *Self-Efficacy* with Students Persistence in Biology: Correlation Studies of XI grade Students at SMA Negeri in Jakarta**. Undergraduate Thesis. Jakarta: Biology Education Studies Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Jakarta. 2017.

The development of technology, especially gadgets such as mobile phones affect the Persistence of students in learning process at school. Teachers who teach at school complained to students who are not diligent in learning. Student persistence can be known by learning *Self-Efficacy*. Therefore, the higher *Self-Efficacy* of student are equal to the stronger Persistence in learning. This research was conducted at SMA Negeri 13 in North Jakarta on second term in year 2016/2017. The type of research is quantitative with survey method by correctional studies. The subjects were students of XI grade science with 140 total sample. The result of normality data tested by Kolmogorov-Smirnov, then the result of the data is normal. Based on calculation using the formula of homogeneity of Bartlett, which means that the variance of the data homogeneous. Test hypotheses using a regression test is obtained that the regression model  $\hat{Y} = 45,311 + 0,161 X$ , that is significant and has a linear relationship. Test results of Pearson Product Moment correlation value obtained of 0,260. The calculation of the coefficient determination is obtained a value of 0,067. Based on the coefficient of determination that has earned, state that *Self-Efficacy* of students contributed to student Persistence of 6,7% whereas 93,3% are caused by other factors.

Keywords: *Self-Efficacy, Persistence*

## KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah atas karunia dan kebesaran Allah S.W.T telah selesai skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan *Persistence* Dalam Pembelajaran Biologi: Studi Korelasi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Jakarta”. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta ditahun 2017.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan adanya bimbingan, motivasi, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah S.W.T dimana saya diberikan kesehatan dan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. I Made Putrawan selaku dosen pembimbing I dan Dr. Mieke Miasryah, M.Si selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya, memberikan arahan, perhatian, memotivasi, mengajarkan nilai moral, dan membimbing penulis dengan baik. Sehingga skripsi ini dapat terlaksanakan dan terselesaikan.

3. Dra. Ernawati, M.Si. (almh), Drs. Refirman Dj. M.Biomed selaku dosen penguji I, dan Ade Suryanda, M.Si. selaku dosen penguji II yang selalu memberikan arahan, kritik yang membangun dan saran.
4. Dra. Supriyatin, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik serta seluruh pihak dosen biologi yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama masakuliah.
5. Drs. H. Sigit Indriyanto selaku kepala kepala sekolah SMA Negeri 13 Jakarta Utara yang telah membantu dan mengizinkan penelitian di institusi.
6. Wiwit Anggraini, S.Pd selaku guru biologi kelas XI SMA Negeri 13 Jakarta Utara yang telah membantu dan membimbing selama penelitian.
7. Kedua orang tua saya, Dede Nining Ratna Ningsih dan Abdul Rohim yang telah memberikan motivasi, membimbing dan mendoakan saya selama ini.
8. Keluarga besar saya, terutama tante Yeti Sumiati yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, membimbing saya sedari kecil hingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat saya Andri, Shynta, Laras, Merlis, Agus, Dyna, dan Novian yang selalu ada disaat suka maupun duka, menyemangati, menghibur, dan berbagi ilmu.

10. Teman kelas saya PBR 2013 yang selalu mendoakan, memotivasi, dan menghibur sejak awal kuliah sampai penulisan ini selesai, serta teman satu angkatan saya.
11. Teman seperjuangan bimbingan Prof. Made angkatan 2013, Farah, Sunni, Salwa, Syera, Roro, Ranny, Fina, Vika, Aul, Ica yang senantiasa selalu berbagi ilmu dan memotivasi satu sama lain selama bimbingan.
12. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung ataupun tidak dimana tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi para pembacanya dan penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan.

Jakarta, Mei 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	6
1. <i>Persistence</i> .....	6
2. <i>Self-efficacy</i> .....	14
B. Kerangka Berpikir .....	22
C. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Operasional Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Metode Penelitian .....	24
D. Model Konstelasi .....	24
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	26
G. Instrumen Penelitian .....	26
H. Prosedur Penelitian .....	33

I. Hipotesis Statistik .....	34
J. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Penelitian .....	36
2. Deskripsi Data .....	36
3. Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	38
4. Pengujian Hipotesis .....	39
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Implikasi .....	46
C. Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN .....	49
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Self-efficacy</i> Oleh Colquit .....	17
Gambar 2. Konstelasi Penelitian .....	25
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Skor <i>Self-efficacy</i> .....	37
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Skor <i>Persistece</i> .....	38
Gambar 5. Model Regresi Linier Sederhana antara <i>Self-efficacy</i> Siswa dengan <i>Persistence</i> Siswa .....	42

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumen Efikasi Diri .....	28
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen <i>Persistence</i> (Ketekunan) .....	31
Tabel 3. Analisis Varians Regresi Linier Sederhana Model Regresi $\hat{Y} = 45,311 + 0,161 X$ .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	49
Lampiran 2. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian .....	66
Lampiran 3. Perhitungan Reliabilitas Instrumen penelitian .....	72
Lampiran 4. Standart Error Sampel Penelitian .....	75
Lampiran 5. Skor dan Perhitungan Distribusi Frekuensi .....	77
Lampiran 6. Uji Normalitas <i>Self-efficacy</i> Siswa dan <i>Persistence</i> Siswa Dengan Menggunakan Uji <i>Kolmogorov-Smirnov...</i>	80
Lampiran 7. Uji Homogenitas <i>Self-efficacy</i> Siswa dan <i>Persistence</i> Siswa Dengan Menggunakan Uji Bartlett.....	88
Lampiran 8. Uji Hipotesis Hubungan antara <i>Self-efficacy</i> Siswa dengan <i>Persistence</i> Siswa .....	92

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi seperti saat ini memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan bermasyarakat dalam segala aspek kehidupan, salah satunya yaitu aspek pendidikan. Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi sangat membantu proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang semakin canggih, memiliki banyak manfaat yaitu dapat dijadikannya media pembelajaran yang interaktif, kemudahan dalam mengakses informasi, dan lain sebagainya.

Disisi lain, teknologi juga membawa dampak negatif, salah satunya penggunaan *gadget* ketika siswa sedang dalam proses pembelajaran. Kurangnya kebijaksanaan dan rasa tanggung jawab siswa terhadap penggunaan *gadget*, menjadi sebab dari dampak negatif tersebut. Sehingga *gadget* menjadi distraksi tersendiri bagi siswa karena dapat memecah konsentrasi dalam pembelajaran sehingga mengganggu *persistence* (ketekunan) siswa. Menurut McShane dan Von Glinow “*persistence* (ketekunan) adalah salah satu elemen dari motivasi, dimana motivasi itu

sendiri merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar siswa”.<sup>1</sup>

Beberapa sekolah sudah menerapkan larangan untuk menggunakan dan membawa *gadget* ke sekolah, namun sebagian lainnya belum menerapkan larangan tersebut. Beberapa sekolah yang memperbolehkan siswanya membawa *gadget*, mempunyai alasan tersendiri yaitu untuk mempermudah siswa dalam mengakses informasi, akan tetapi hal itu disalahgunakan oleh siswa. Guru yang mengajar di sekolah mengeluh akan siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pelajaran, terkadang para guru tidak segan untuk menyita *gadget* yang disalahgunakan siswa. Hal ini dapat membagi konsentrasi siswa dalam proses belajar, dimana mereka seharusnya fokus mengikuti pelajaran.

Fokus siswa yang berkurang merupakan salah satu tanda bahwa ketekunan siswa rendah. Tinggi atau rendahnya *persistence* (ketekunan) dapat diketahui dengan salah satu cara yaitu mempelajari *Self-efficacy* siswa tersebut. Menurut Barakatu, A.R. “*self-efficacy* merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan sesuatu dengan berhasil dalam situasi tertentu”.<sup>2</sup> Hal tersebut memengaruhi seseorang dalam berpikir, merasa, memotivasi diri, dan bertindak laku. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung mempunyai motivasi yang kuat untuk

---

<sup>1</sup> Mc Shane/Von Glinow, *Organizational Behavior, Emerging Knowledge and Practice for Real World, fifth editions*, (USA: Mc Graw-Hill Companies, 2010), h.362

<sup>2</sup> Barakatu, A.R. (2007). Membangun Motivasi Berprestasi : Pengembangan *Self-Efficacy* dan Penerapannya Dalam Dunia Pendidikan. *Lentera Pendidikan*, X(1), 34-51

melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, semakin tinggi *self-efficacy* seseorang maka semakin kuat *persistence* (ketekunan) untuk melaksanakan tugasnya.

Dalam pembelajaran biologi *persistence* (ketekunan) sangat diperlukannya karena banyak sekali menggunakan istilah khusus yang di sadur dari bahasa latin. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian mengenai hubungan antara *self-efficacy* dengan *persistence* dalam pembelajaran biologi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut ; (1) Apakah *self-efficacy* berpengaruh terhadap *persistence*?; (2) Apakah *intensity* berpengaruh terhadap *persistence*?; (3) Apakah *direction* berpengaruh terhadap *persistence*?; (4) Apakah *motivation* berpengaruh terhadap *persistence*?; (5) Apakah kebutuhan berpengaruh terhadap *persistence*?; (6) Mungkinkah *self-efficacy* turut menentukan *persistence*?; (7) Mungkinkah *intensity* turut menentukan *persistence*?; (8) Mungkinkah *direction* turut menentukan *persistence*?; (9) Mungkinkah *motivation* turut menentukan *persistence*?; (10) Mungkinkah kebutuhan turut menentukan *persistence*?; (11) Apakah mungkin *self-efficacy* berhubungan dengan *persistence*?; (12) Apakah mungkin *intensity* berhubungan dengan *persistence*?; (13) Apakah mungkin *direction*

berhubungan dengan *persistence*?; (14) Apakah mungkin *motivation* berhubungan dengan *persistence*?; (15) Apakah mungkin kebutuhan berhubungan dengan *persistence*?; (16) Dapatkah *self-efficacy* memengaruhi *persistence*?; (17) Dapatkah *intensity* memengaruhi *persistence*?; (18) Dapatkah *direction* memengaruhi *persistence*?; (19) Dapatkah *motivation* memengaruhi *persistence*?; (20) Dapatkah kebutuhan memengaruhi *persistence*?; (21) Apakah *self-efficacy* dapat meningkatkan dan menurunkan *persistence*?; (22) Apakah *intensity* dapat meningkatkan dan menurunkan *persistence*?; (23) Apakah *direction* dapat meningkatkan dan menurunkan *persistence*?; (24) Apakah *motivation* dapat meningkatkan dan menurunkan *persistence*?; (25) Apakah kebutuhan dapat meningkatkan dan menurunkan *persistence*?; (26) Apakah *persistence* merupakan bagian dari *motivas*?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah yang ada, maka masalah dibatasi pada hubungan antara *self-efficacy* dengan *persistence*.

### **D. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah sebagai berikut;  
“Apakah terdapat hubungan antar *self-efficacy* dengan *persistence* siswa dalam belajar Biologi?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan *persistence*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut;

1. Memberikan arahan kepada sekolah dalam mengambil kebijakan mengenai waktu penggunaan *gedget* di sekolah.
2. Digunakan oleh guru untuk memperhatikan *self-efficacy* apabila ingin para siswa tekun belajar melalui variabel itu.
3. Digunakan oleh peneliti untuk mempelajari hasil penelitian ini dengan melibatkan banyak variabel yang relevan dimana diduga memengaruhi *persistence* siswa.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. *Persistence* (persistensi)

Istilah motivasi berasal dari kata kerja latin *movere* (menggerakkan). Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku. Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan.<sup>3</sup>

Motivasi adalah seperangkat dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang dapat menentukan pilihannya dan konsisten dalam berperilaku. Idealnya, perilaku ini dapat diarahkan menuju prestasi yang menjadi tujuan utama. Motivasi ialah kombinasi kompleks dari dorongan psikologi setiap individu yang terdiri dari tiga elemen pembangun, yaitu Arahan (*direction*), Intensitas (*intensity*), dan Ketekunan (*persistence*):<sup>4</sup>

a. Arahan (*direction*) merujuk pada tindakan yang dipilih individu ketika memiliki beberapa pilihan alternatif dengan pertimbangan kualitas, kuantitas,

---

<sup>3</sup> Schunk, D.H., Pintrich, P.R., dan Meece, J.L., Motivasi dalam Pendidikan : Teori, Penelitian dan Aplikasi, Edisi Ketiga. (Jakarta: PT. Indeks., 2012) h. 6

<sup>4</sup> Colquitt; LePine; dan Wesson, *Organizational Behavior*, (New York: McGraw Hill International Edition, 2011), h. 179

atau keduanya dalam satu waktu.<sup>5</sup> Seseorang yang memiliki arahan yang positif digambarkan sebagai individu yang dapat diandalkan, kreatif, penolong, dan tepat waktu. Sedangkan seseorang dengan arahan yang negatif digambarkan sebagai individu yang lamban, banyak membolos, suka menarik diri, dan prestasinya rendah.<sup>6</sup> Hal ini dikarenakan ia tidak mampu memilih prioritas tugas yang akan dikerjakan dari sekian banyak tugas yang akan dilakukan.<sup>7</sup>

b. Intensitas (*intensity*) merujuk pada besar usaha yang dilakukan individu dalam melakukan tugasnya, apakah ia melakukannya dengan sungguh-sungguh atau setengah hati.<sup>8</sup> Setelah memilih tugas yang akan diselesaikan, dapat dilihat bagaimana usahanya untuk menyelesaikan tugas.<sup>9</sup> Orang dengan intensitas yang tinggi akan memiliki komitmen yang tinggi pula untuk meluangkan waktu menyelesaikan tugasnya dengan baik, tidak hanya asal menyelesaikannya saja.<sup>10</sup>

c. Ketekunan (*persistence*) merujuk pada banyak waktu yang dihabiskan oleh individu dalam menuntaskan pekerjaannya.<sup>11</sup> Hal ini bisa dilihat seberapa

---

<sup>5</sup> John R. Schermerhorn, *et. al.*, *Organizational Behavior* (New York: John Wiley & Sons, Inc., 2011), h.111.

<sup>6</sup> John W. Newstrom, *loc.cit.*

<sup>7</sup> Ivancevich; Konopaske; dan Matteson, *Organizational Behavior and Management* Eight Edition. (New York: McGraw Hill, 2007), p. 111

<sup>8</sup> John R. Schermerhorn Jr.; Hunt; dan Richard N. Osborn, *op.cit.*

<sup>9</sup> Ivancevich; Konopaske; dan Matteson, *op.cit.*

<sup>10</sup> John W. Newstrom, *loc.cit.*

<sup>11</sup> John R. Schermerhorn Jr.; Hunt; dan Richard N. Osborn, *loc.cit.*

lama usaha seseorang dapat bertahan ketika menyelesaikan tugasnya.<sup>12</sup> Seorang yang tekun akan mempertahankan besar usahanya saat menyelesaikan pekerjaannya dan tidak mudah menyerah dengan cepat.<sup>13</sup> Walaupun sedikit sekali aktivitas seseorang terjadi tanpa motivasi, tetapi hampir semua perilaku yang disadari dapat terjadi karena alasan dan motivasi. Misalnya, pertumbuhan rambut terjadi alamiah tetapi memotong rambut merupakan tindakan yang termotivasi.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa motivasi merupakan keinginan seseorang untuk berhasil dalam bekerja yang didasarkan pada dimensinya yaitu *intensity, direction, persistence* dari perilaku seseorang dalam melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan.

Menurut McShane dan Von Glinow, persistensi merupakan salah satu elemen dari motivasi dengan pendapat "*Motivation represents the forces within a person that affect his or her direction, intensity, and persistence of voluntary behavior.*".<sup>15</sup>

Selain itu definisi persistensi menurut McShane dan Von Glinow adalah "*continuing the effort for a certain amount of time. Employees sustain their effort until they reach their goal or give up beforehand*".<sup>16</sup> Artinya, bahwa ketekunan adalah melanjutkan upaya dalam jangka waktu tertentu dimana

---

<sup>12</sup> Ivancevich; Konopaske; dan Matteson, op.cit.

<sup>13</sup> John R. Schermerhorn Jr.; Hunt; dan Richard N, Osborn, op.cit.

<sup>14</sup> John W. Newstrom, op.cit.

<sup>15</sup> Mcshane dan Von Glinow, *op.cit.*, h. 34

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 34

seseorang (siswa) akan berusaha mempertahankan usahanya sampai siswa mencapai tujuannya.

Menurut Chuck Williams (2014), *“Motivation is the set of forces that initiates, directs, and makes people persist in their efforts to accomplish a goal.”*<sup>17</sup> Chuck Williams juga berpendapat bahwa; “Persistence of effort is concerned with the choices that people make about how long they will put forth effort in their jobs before reducing or eliminating those efforts. ( *“I’m only halfway through the project, and I’m exhausted. Do I plow through to the end, or just call it quits?”* ).<sup>18</sup>

Stephen Robin, Judge Tymoty berpendapat bahwa persistensi merupakan salah satu elemen kunci motivasi dengan definisi sebagai berikut; Persistence dimension measures how long a person can maintain effort. Motivated individuals stay with a task long enough to achieve their goal.<sup>19</sup>

Robert G. Owen juga berpendapat seperti para ahli bahwa persistensi merupakan salah satu indikator dari motivasi, dengan definisi sebagai berikut; *A second critical indicator of motivation is in the persistence with which one pursues the chosen course of action. One dimension of persistence is the amount of time that a person devotes to the chosen activity.*<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Chuck Williams, Management 5e, (Canada: South Western Cengage Learning, 2009), h. 472

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Judge, *op. cit.*, h. 202

<sup>20</sup> Robert G. Owen, Organizational Behavior In Education, (United State of America: Allyn and Bacon, 1995), h. 25

Bahwa persistensi merupakan indikator penting kedua dari motivasi dimana yang mengejar tindakan yang dipilih atau tujuannya dan salah satu dimensi dari ketekunan adalah berkaitan dengan jumlah waktu yang dicurahkan seseorang untuk aktivitas yang dipilihnya tersebut.

Sedangkan persistence menurut Hellriegel dan Slocum yaitu *“Persistence represents the effort expended on a task over an extended period of time. Persistent people find ways to overcome obstacles and avoid making excuses if they fail.”*<sup>21</sup> Kemudian dalam kaitannya dengan teori motivasi *“Goal Setting”* beliau berpendapat bahwa, *“Persistence involves a person’s willingness to work at the task over an extended period of time until the results are achieved.”*<sup>22</sup> Ketekunan melibatkan kesediaan seseorang untuk bekerja dalam tugas selama jangka waktu sampai hasil yang dicapai. Selain hal tersebut, Hellriegel dan Slocum memberikan penjelasan tentang persistence dengan sebuah ilustrasi sebagai berikut:

*Persistence involves a person’s willingness to work at the task over an extended period of time until the results are achieved. Most sports require participants to practice long and hard to hone their competencies and maintain them at a high level.*<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Don Hellriegel dan John W. Slocum, Jr., *Organizational Behavior, Thirteenth Edition* (United State of America: South Western Cengage Learning, 2008), h. 193

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 199

<sup>23</sup> *Ibid.*, hh. 199-200

Adapun John R. Schermerhorn, Jr., James G. Hunt, Richard N. Osborn, dan Mary Uhl-Bien berpendapat bahwa persistence adalah salah satu bagian dari motivasi (arah, tingkatan, ketekunan). *persistence* diartikan sebagai berikut, “*Persistence refers to the length of time a person sticks with a given action (e.g., to keep trying or to give up when something proves difficult to attain)*.”<sup>24</sup> Ketekunan mengacu pada lamanya waktu seseorang dengan suatu tindakan tertentu (misalnya, untuk terus mencoba atau menyerah ketika sesuatu terbukti sulit untuk dicapai).

Dalam perspektif yang masih dalam kajian motivasi, ketekunan merupakan salah satu kekuatan karakter yang dikemukakan oleh Seligman & Peterson dengan definisi sebagai berikut:

*Persistence as voluntary continuation of a goal-directed action in spite of obstacles, difficulties, or discouragement. Simply measuring how long someone works at a task does not adequately capture the essence of perseverance because continuing to perform something that is fun or rewarding does not require one to endure and overcome setback.*<sup>25</sup>

Dimana artinya yaitu ketekunan adalah kelanjutan dari tindakan sukarela yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan meskipun ada hambatan, kesulitan atau keputusasaan.

Kemudian lebih lanjut Seligman & Peterson menjelaskan bahwa ketekunan setidaknya memiliki 4 keuntungan yang baik dan diakui secara luas yakni

---

<sup>24</sup> Jhon R. Schermerhorn, Jr., James G. Hunt, Richard N. Osborn, dan Mary Uhl-Bien, *op.cit.*, h. 110

<sup>25</sup> Cristopher Peterson, Martin E. P. Seligman, *Character Strengths and Virtues: a handbook and classification* (New York: Oxford Universtity Press, 2004), h. 229-230

sebagai berikut: *First and foremost, persistence increases one's chances of attaining difficult goals; A second benefit is that persistence may enhance the person's enjoyment of subsequent success; A third benefit of persistence is that it may improve the person's skills and resourcefulness; The fourth and final benefit of persistence is that it can enhance the person's sense of self-efficacy , provided that success is ultimately reached".*<sup>26</sup>

Sedangkan Napoleon Hill dalam bukunya yang sangat populer dengan judul "*Think and Grow Rich*", memaparkan bahwa *persistence is an essential factor in the procedure of transmuting desire into it's monetary equivalent. The basis of persistence is the power of will.* <sup>27</sup> Maksudnya, bahwa ketekunan merupakan faktor yang sangat penting dalam prosedur mengubah hasrat menjadi padanannya yang berupa uang. Landasan ketekunan adalah kekuatan kehendak. Artinya bisa dipahami bahwa ketekunan adalah suatu proses mengubah hasrat menjadi tercapainya tujuan yang ingin dicapai, dan yang melandasinya adalah kekuatan kehendak.

Kemudian lebih lanjut beliau berpendapat bahwa ada beberapa hal yang dapat membuat munculnya ketekunan karena ketekunan merupakan pola pikir yang bisa ditingkatkan yaitu; Kepastian tujuan, Keinginan,

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 238

<sup>27</sup> Napoleon Hill, *Think and Grow Rich* (Meriden: The Ralston Society, 1938), h. 159

Kemandirian, Kepastian rencana, Pengetahuan akurat, Kerjasama, Kekuatan kemauan, dan Kebiasaan.<sup>28</sup>

Selain menjelaskan hal tersebut diatas, Napoleon Hill juga menjelaskan tentang gejala-gejala kurangnya ketekunan yang terdiri atas; (1) Kegagalan mengetahui dan menentukan dengan jelas apa yang kita inginkan; (2) Penundaan, dengan atau tanpa sebab; (3) Tidak adanya minat memperoleh pengetahuan khusus; (4) Tidak bisa membuat keputusan; (5) Kebiasaan mengandalkan dalih; (6) Berpuas diri; (7) Sikap acuh; (8) Kebiasaan menyalahkan orang lain; (9) Lemahnya hasrat; (10) Kemauan, bahkan keinginan untuk berhenti ketika ada tanda-tanda akan kalah; (11) Tidak adanya rencana yang tertata, dalam bentuk tertulis sehingga bisa dianalisis; (12) Kebiasaan enggan menjalankan gagasan atau meraih kesempatan ketika ada; (13) Berharap bukannya berkemauan; (14) Kebiasaan berkompromi dengan kemiskinan; (15) Mencari segala cara pintas menuju kekayaan; (16) Takut kritik.<sup>29</sup>

Selain menjelaskan hal-hal mengenai penyebab munculnya ketekunan dan gejala-gejala kurangnya ketekunan, Napoleon Hill juga menjelaskan bagaimana cara meningkatkan ketekunan dengan melalui 4 langkah sederhana berikut ini;

1. Tujuan yang jelas didukung hasrat yang membara untuk memenuhinya,

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hh. 164-165

<sup>29</sup> *Ibid.*, hh. 165-166

2. Sebuah rencana yang pasti, yang diungkapkan dengan tindakan yang berkesinambungan
3. Pikiran yang tertutup rapat dari segala pengaruh negatif dan melemahkan semangat, termasuk saran-saran negatif dari sanak saudara, teman, dan kenalan
4. Sebuah pertemanan yang akrab dengan satu orang atau lebih yang akan mendorong satu sama lain melanjutkan langkah dengan rencana dan tujuan.<sup>30</sup>

Dari beberapa konsep yang sudah dijelaskan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan ketekunan adalah usaha yang dilakukan seseorang secara terus menerus atau bersinambung dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan tanpa mudah menyerah hingga meraih keberhasilan. Beberapa indikator yang mewakili atau menunjukkan perwujudan ketekunan yaitu, Tujuan, Hasrat, Kemandirian, Rencana, Pengetahuan yang akurat, Kerjasama, Pengendalin diri, dan Kebiasaan positif.

## **2. Self – Efficacy**

Setiap individu memiliki keyakinan di dalam dirinya untuk menyelesaikan sebuah tugas. Keyakinan dalam diri ini muncul karena adanya pengalaman sebelumnya (*Prior knowledge*) yang dialami atau pemodelan yang dilihat oleh seorang individu. Keyakinan ini memengaruhi motivasi seseorang individu

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 169

dalam mencapai tujuan. Self-efficacy yang tinggi akan memicu motivasi yang tinggi, demikian juga sebaliknya. Menggunakan prinsip yang sama, pembelajaran siswa juga melibatkan keyakinan diri. Keyakinan diri ini yang disebut sebagai *self-efficacy*.

*Self-efficacy* merupakan suatu keyakinan individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu dengan berhasil dalam situasi tertentu. Hal ini akan memengaruhi individu dalam berpikir, merasa, memotivasi diri, dan bertindak laku.<sup>31</sup> Definisi ini merupakan pendapat Bandura yang mengindikasikan bahwa *Self-efficacy* berhubungan dengan keyakinan diri akan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan tugas. Hal ini merupakan dasar bagi para peneliti untuk mengembangkan konsep *self-efficacy* lebih lanjut.

Hal serupa juga dijelaskan oleh Kinicki dan Kreitner dengan definisi sebagai berikut :

*self-efficacy is a person's belief about his or her chance of successfully accomplishing a specific task.*<sup>32</sup>

Bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil menyelesaikan tugas tertentu. Dimana orang yang memiliki *self-efficacy* akan peka melihat peluang demi keberhasilan

---

<sup>31</sup> Albert Bandura, *Self-Efficacy in Changing Societies*. (New York: Cambridge University Press, 1995),h. 2

<sup>32</sup> Knicki Angelo and Robert Kreitner, *loc. Cit.*, h. 122

penyelesaian tugas. Kejelian melihat peluang ini mengindikasikan kesediaan individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi untuk menerima tantangan dan menanggung resiko.

Selanjutnya Colquitt, Le Pane dan Wesson menyatakan bahwa:

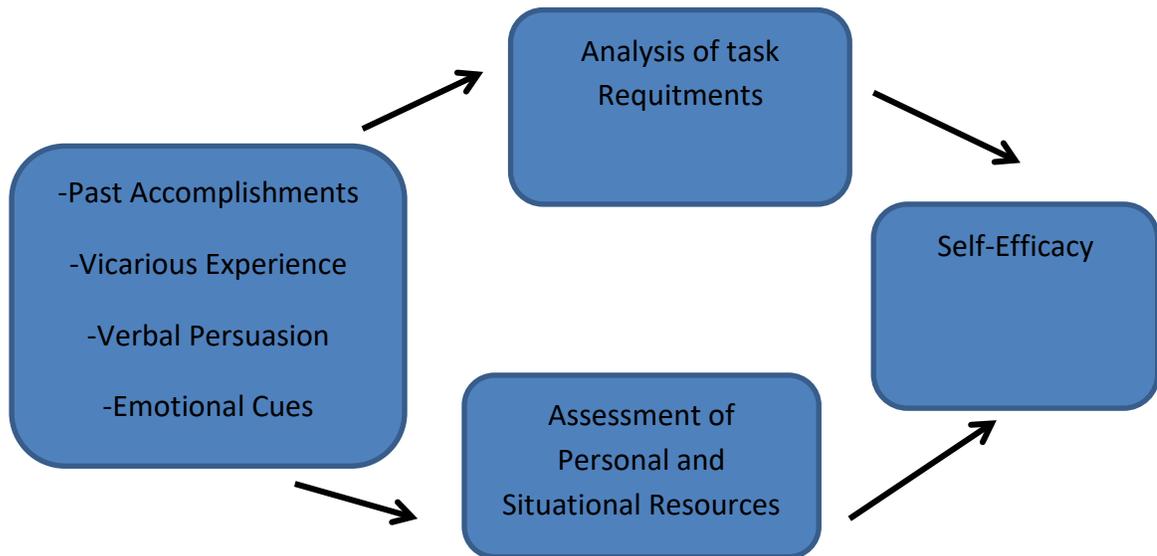
*Self Efficacy defined as the belief that a person has the capabilities needed to execute the behaviors required for task success.*<sup>33</sup>

Self-efficacy didefinisikan sebagai kepercayaan bahwa seseorang memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan perilaku yang dibutuhkan untuk kesuksesan tugas. Setiap siswa membutuhkan *self-efficacy* dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pelajar.

---

<sup>33</sup> Colquitt, Le Pene dan Wesson, loc., h. 181

Self-efficacy menurut Colquitt:



Gambar 1. *Self-efficacy*

Source: Adapted from A. Bandura, "Self-Efficacy : Toward a Unifying Theory of behavior Change." *Psychological Review* 84 (1997), pp. 191-215; M.E. Gist and T.R. Mitchell, "Self-Efficacy : A Theoretical Analysis of its Determinants and Malleability," *Academy of Management Review* 17 (1992), hh. 183-211.<sup>34</sup>

Pendapat Colquitt ini sejalan dengan Fred Luthans, menurutnya ada empat sumber utama dari Self-efficacy yaitu *past accomplishment, vicarious experience, verbal persuasion, and emotional cues*:<sup>35</sup>

- a. *Past Accomplishment*<sup>36</sup> (Keberhasilan Masa Lalu) adalah satu sumber paling kuat dari Self-efficacy. Keberhasilan dapat membangun kepercayaan yang

<sup>34</sup> Ibid., h. 183

<sup>35</sup> Fred Luthans, *Organizational Behavior, An Evidence-Based Approach Twelfth Edition* (New York: McGraw-Hill Companies, Inc, 2011), h. 207

<sup>36</sup> Ibid.

kuat terhadap Self-efficacy sementara kegagalan merusak kepercayaan, terutama jika kegagalan terjadi sebelum Self-efficacy terbentuk dengan kuat pada diri seseorang. Persepsi terhadap suatu prestasi akan meningkatkan Self-efficacy sedangkan persepsi terhadap suatu kegagalan akan menyebabkan efikasi menurun sehingga akan berkontribusi terhadap prestasi dimasa yang akan datang. Siswa yang telah berhasil pada kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian dimasa lalu cenderung memiliki Self-efficacy yang lebih tinggi untuk kegiatan seperti ini dari pada siswa yang gagal.

- b. *Vicarious Experience*<sup>37</sup> (Pengalaman atau Pengamatan terhadap orang lain) adalah sumber dari Self-efficacy. Melihat siswa lain sukses pada tugas tertentu dapat meningkatkan Self-efficacy. Sebaliknya, melihat siswa lain gagal kemungkinan besar dapat menurunkan tingkat Self-efficacy. Usaha meniru orang lain yang berhasil dapat meningkatkan keyakinan si pengamat bahwa dirinya pun bisa dan memiliki kemampuan yang sama seperti yang dimiliki role-model-nya. Sebaliknya, jika melihat kegagalan orang lain, juga bisa menurunkan keyakinan seseorang akan Self-efficacynya dan menurunkan tingkat motivasinya. Pengaruh dari role-model seseorang terhadap Self-efficacynya sangat kuat tergantung dari bagaimana dirinya merasa mirip dengan role-model yang ditirunya. Semakin besar asumsinya

---

<sup>37</sup> Ibid.

melihat kesamaan itu, makin semakin yakin akan keberhasilan dan kegagalan role-model berada dari dirinya, maka keyakinannya tidak akan banyak dipengaruhi oleh perilaku role-model-nya. Individu akan mencari role-model yang pandai (terampil) memiliki berbagai kemampuan yang dapat dilihat sebagai aspirasi bagi dirinya. Melalui perilaku dan cara berpikirnya, role-model menularkan pengetahuannya dan mengajarkan berbagai keterampilan dan strategi menghadapi tuntutan-tuntutan yang ada. Sikap berani yang ditunjukkan role-model dalam upayanya menghadapi kesulitan dan rintangan lebih banyak memberikan pengaruh terhadap individu pengamat.

- c. *Verbal Persuasion*<sup>38</sup> (Persuasi Verbal), berusaha untuk meyakinkan orang lain bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk belajar dan sukses pada tugas tertentu dapat menimbulkan Self-efficacy. Penelitian telah menunjukkan bahwa ketika seorang guru yakin bahwa siswanya dapat sukses pada tugas tertentu, siswa tersebut akan berusaha melakukan pekerjaan pada tingkat yang lebih tinggi. Umpan balik yang disampaikan secara verbal membangkitkan semangat, pujian terhadap pencapaian suatu prestasi yang dapat menciptakan lingkungan social yang mendukung. Keyakinan akan kemampuan diri bisa terbentuk dari pesan-pesan yang disampaikan orang

---

<sup>38</sup> Fred Luthans, loc. Cit., h. 207

lain. Dukungan dapat mendorong Self-efficacy sedangkan kritik yang menjatuhkan akan dapat menghambat Self-efficacy.

- d. *Emotional Cues*<sup>39</sup> (Keadaan Fisiologis dan Emosional) adalah sumber keempat dari Self-efficacy yang diidentifikasi oleh Bandura. Suasana hati berpengaruh pada penilaian seseorang akan Self-efficacy yang dimilikinya. Suasana hati yang baik dapat meningkatkan Self-efficacy, sementara suasana hati yang sedang sedih akan membuat Self-efficacy berkurang.

Seseorang yang gagal pada beberapa tugas atau suatu hal yang telah menuntut dirinya kemungkinan akan mengalami gejala fisiologis tertentu seperti: jantung berdebar, wajah memerah (karena kesal/marah), tangan berkeringat, sakit kepala, dan sebagainya. Gejala-gejala tertentu seperti perasaan sangat bersalah dari individu ke individu terkait dengan kebiasaan melakukan hal-hal yang buruk. Menurut Bandura cara untuk mengubah Self-efficacy adalah dengan meningkatkan status secara fisik seperti mengurangi stress dan kecenderungan munculnya emosi negatif serta memperbaiki kesalahan dalam interpretasi terhadap kondisi tubuh.<sup>40</sup>

Berdasarkan keempat sumber Self-efficacy tersebut dapat meningkatkan keyakinan siswa bahwa dirinya dapat melakukan tugas apapun dengan baik. Apabila keyakinan siswa terhadap dirinya sudah kuat, maka akan dihadapkan dengan tugas atau kesulitan apapun dirinya akan

---

<sup>39</sup> Ibid.

<sup>40</sup> Ibid., h. 205-207

mampu menyelesaikannya. Sehingga pada akhirnya keberhasilan pun akan dapat diperoleh.

Self-efficacy merupakan suatu keyakinan diri, bahwa seseorang mampu melakukan suatu pekerjaan, karena efikasi dapat memobilisasi motivasi individu tersebut. Hal tersebut memengaruhi persepsi, motivasi, dan tindakannya dalam berbagai cara, dan mampu memengaruhi seberapa banyak upaya yang digunakan dan seberapa seseorang dapat bertahan dalam mengatasi kehidupan yang sulit.

Terdapat tiga dimensi dari *self-efficacy*, yaitu: 1) Tingkat (*Level*), dimensi ini berkaitan dengan kesulitan kegiatan yang dirasakan seseorang. *Self-efficacy* seseorang dapat berbeda tergantung pada tingkat kesulitan dari suatu kegiatan. 2) Keadaan Umum (*Generality*), dimensi ini berkaitan dengan penilaian seseorang terhadap kemampuan yang ada di dalam dirinya mengenai kemampuannya di berbagai bidang atau hanya dalam fungsi bidang tertentu. Penilaian tersebut dapat mengungkapkan pola dan tingkat *self-efficacy* seseorang. 3) Kekuatan (*Strenght*), dimensi ini berkaitan dengan keyakinan yang kuat untuk bertahan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi.<sup>41</sup>

Menurut George dan Jones *Self-efficacy* juga dimaknai sebagai keyakinan pribadi individu tentang kemampuan dirinya untuk melakukan

---

<sup>41</sup> Albert Bandura, loc. Cit., h. 203

sesuatu dengan baik dalam sebuah proses belajar.<sup>42</sup> Stajkovic dan Luthans mengemukakan, *self-efficacy refers to an individual conviction (or confidence) about his or her abilities to mobilize the motivation, cognitive resources, and courses of action needed to successfully execute a specific task within a given context.*<sup>43</sup> Self-efficacy merujuk kepada keyakinan diri seseorang mengenai kemampuannya untuk menggerakkan motivasi, sumber-sumber kognitif, dan sejumlah tindakan yang dibutuhkan untuk mengeksekusi sebuah tugas spesifik yang diberikan dengan sukses.

Berdasarkan deskripsi konsep tentang Self-efficacy, dapat disintesisasikan Self-efficacy adalah keyakinan diri seseorang individu mampu melakukan suatu pekerjaan atau tugas dengan berhasil. Dimensi *self-efficacy* meliputi tingkat (*level*), keadaan umum (*generality*), dan kekuatan (*strength*).

## **B. Kerangka Berpikir**

*Self-efficacy* merupakan suatu keyakinan individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu dengan berhasil dalam situasi tertentu. Hal ini akan memengaruhi individu dalam berpikir, merasa, memotivasi diri, dan bertingkah laku. Seseorang melakukan suatu hal, terjadi karena adanya kebutuhan. Keyakinan seseorang apabila didasarkan pada

---

<sup>42</sup> Jennifer M. George & Gareth R. Jones, *Understanding and Managing Organizational Behavior* (New Jersey: Pearson, 2005), h. 156.

<sup>43</sup> Fred Luthans, *loc. Cit.*, h.203.

pengertian *self-efficacy* yang menyatakan keyakinan seseorang melakukan sesuatu maka dianggap sanggup untuk memenuhi segala kebutuhan.

Adanya kebutuhan maka mendorong seseorang tersebut untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun psikologis. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai motif, dimana motif tersebut digunakan sebagai kekuatan untuk melakukan suatu hal. Sehingga motif tersebut mendorong timbulnya motivasi agar dapat memenuhi suatu hal / kebutuhan dalam hidup seseorang. Dimana motivasi ini sendiri diukur dengan salah satu dimensinya adalah *persistence*. Oleh karena itu dapat diduga makin tinggi *self-efficacy* seseorang maka makin kuat *persistencenya*. Artinya dimana seseorang akan semakin tekun dalam belajar.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian ini yaitu; Terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* dengan *persistence* . Artinya makin tinggi *self-efficacy* maka semakin kuat *persistence*.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Tujuan operasional dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengukur nilai *self-efficacy* siswa di SMA Negeri Jakarta.
2. Mengukur nilai *persistance* siswa di SMA Negeri Jakarta.
3. Mengukur kekuatan hubungan langsung positif *self-efficacy* terhadap *persistance* siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

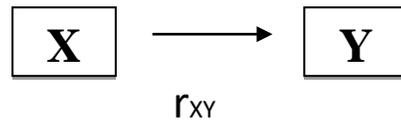
Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 13 Jakarta Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan studi korelasional, yaitu hubungan antara variabel bebas (*self-efficacy*) dan variabel terikat (*persistance*).

#### **D. Model Kontelasi**

Model Konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut;



Gambar 2. Konstelasi Penelitian

Keterangan:

$X = self\text{-}efficacy$

$Y = persistence$

$r_{XY} =$  Hubungan antara *self-efficacy* dengan *persistence*

## E. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri Jakarta. Dimana pemilihan sampel akan menggunakan teknik pemilihan sampel bertingkat (*multistage random sampling*), dengan tahapan sebagai berikut :

Pertama, menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu keseluruhan SMA Negeri di DKI Jakarta akan dipilih SMA Negeri di wilayah Jakarta Utara. Kedua, dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dari seluruh kecamatan wilayah Jakarta Utara yang berjumlah 7 dan terpilihlah kecamatan Koja Utara. Selanjutnya memilih sekolah yang berada di kecamatan Koja Utara, terdapat 4 SMA Negeri dikecamatan Koja Utara dan terpilih SMA Negeri 13 Jakarta Utara dengan teknik *Cluster random Sampling*. SMA

Ketiga, penetapan sampel sekolah secara *Cluster Random Sampling*, dimana selanjutnya terpilih 144 siswa/i sebagai responden dari seluruh siswa/i kelas XI jurusan MIPA SMA Negeri 13 Jakarta Utara. Keempat, menggunakan teknik *Simple Random Sampling* diambil secara acak 140 sampel dari 144 responden yang terpilih. Jadi banyaknya sampel dalam penelitian ini berjumlah 140 siswa. Sampel diambil dari seluruh siswa/i kelas XI jurusan MIPA SMA Negeri 13 Jakarta Utara dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data untuk mengetahui *self-efficacy* dan *persistance* dalam penelitian ini menggunakan instrumen *self-efficacy* juga *persistance* siswa.

#### **G. Instrumen Penelitian**

##### **1. *Self-efficacy* (Self-efficacy)**

###### **a. Definisi Konseptual**

*Self-efficacy* adalah keyakinan individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu dengan berhasil dalam situasi tertentu.

###### **b. Definisi Operasional**

*Self-efficacy* adalah keyakinan diri siswa bahwa siswa mampu melakukan suatu pekerjaan atau tugas dengan berhasil dalam situasi

tertentu, diukur dengan skala Self-efficacy dengan pemberian skor pernyataannya positif penilaiannya 5,4,3,2,1 dan apabila pernyataannya negatif penilaiannya 1,2,3,4,5 dengan *alternative* jawaban yang digunakan yaitu: (a) sangat setuju, (b) setuju, (c) tidak berpendapat, (d) tidak setuju, (e) sangat tidak setuju dan adapun dimensi *self-efficacy* meliputi tingkat (*level*), keadaan umum (*generality*), dan kekuatan (*strength*), dengan indikator : 1) Tercapainya suatu hasil yang diinginkan, 2) Hambatan dapat teratasi dalam tingkatan kesulitan yang dihadapi, 3) Situasi dan kondisi yang beragam dapat disikapi dengan positif, 4) Bersandar pada pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan, 5) Peningkatan upaya tercapai dengan baik, 6) Berkomitmen untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan baik.

#### c. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional mengenai Self-efficacy, maka kisi-kisi instrumen ini disusun dengan jumlah pernyataan sebanyak 45 butir sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Self-efficacy

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan Negatif	Total
1	Level	Memiliki niat untuk mampu mencapai suatu hasil yang diinginkan	1,2*,3,4,5	31,32,34	8
		Memiliki niat untuk mampu mengatasi hambatan dalam tingkatan kesulitan yang dihadapi	6*,8,9,45	7*,33,35	7
2	Generality	Adanya hasrat untuk mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam	22*,23*,24*,26	25,36*,42	7
		Adanya niat untuk mencapai keberhasilan dengan bersandar pada pengalaman hidup	27,28*,29*,30	37,38,43	7
3	Strenght	Adanya hasrat untuk meningkatkan upaya agar tercapai dengan baik	10*,11,12*	13,14,44	6
		Memiliki niat untuk berkomitmen menyelesaikan tugas-tugas dengan baik	15,16,17*,18,19,20,21	39,40,41*	10
<b>JUMLAH</b>					<b>45</b>

Keterangan: \* pernyataan yang tidak valid

#### d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas.

##### 1) Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid. Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas instrumen ini diukur dengan korelasi *Pearson Product Moment* antara skor butir dengan skor total. Butir instrumen dinyatakan valid jika jumlah  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan pengujian validitas instrument *self-efficacy* maka didapat sebanyak 32 butir yang valid dan 13 butir yang tidak valid.

##### 2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap butir dalam instrumen. Perhitungan reliabilitas untuk instrumen *self-efficacy* adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen *self-efficacy* maka didapat koefisien korelasi sebesar 0,903. Hal ini menandakan bahwa instrumen *self-efficacy* reliabel atau responden mengisi instrumen dengan konsisten.

## 2. *Persistence* (Ketekunan)

### a. Definisi Koseptual

Ketekunan adalah keinginan seseorang untuk tetap fokus pada satu objek pekerjaan dalam usaha untuk memenangkan kompetisi secara sukses dengan selalu maju selangkah dibandingkan dengan yang lain dalam rangka mencapai tujuan secara efektif melalui motivasi yang kuat.

### b. Definisi Operasional

Ketekunan adalah keinginan siswa untuk tetap fokus pada satu objek pekerjaan dalam usaha untuk memenangkan kompetisi secara sukses dengan selalu maju selangkah dibandingkan dengan yang lain dalam rangka mencapai tujuan secara efektif melalui motivasi yang kuat. Menggunakan skala ketekunan, dengan pemberian skor pernyataannya positif maka penilaiannya 5,4,3,2,1 dan apabila pernyataannya negatif penilaiannya 1,2,3,4,5. *Alternative* jawaban yang digunakan yaitu: selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KK), jarang (JR), tidak pernah (TP). Adapun indikator dari ketekunan yaitu: 1) Tujuan yang pasti, 2) Hasrat, 3) Mandiri, 4) Rencana yang pasti, 5) pengetahuan yang akurat, 6) Kerjasama, dan 7) Pengendalian diri.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional mengenai ketekunan, maka dapat dibuat kisi-kisi instrumen opinioner. Kisi-kisi instrumen tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen *Persistence*

NO	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah Butir
1	Tercapainya tujuan dengan ketepatan waktu	1, 2	3*, 4*	4
2	Berkeinginan untuk memenangkan persaingan	5, 6	7, 8	4
3	Berkeinginan mengerjakan tugas-tugas secara serius	10, 11, 12	9*, 13*	5
4	Fokus setiap menyelesaikan tugas	14, 15*	16, 17	4
5	Konsentrasi dalam menyelesaikan beberapa tugas	18, 21, 22	19*, 20*	5
6	Ada kerjasama dalam mencapai tujuan	25*	23*, 24*	3
7	Ada pengendalian diri dalam menyelesaikan tugas	26, 28*, 30*	27, 29	5
	Total			30

Keterangan: \* pernyataan yang tidak valid

#### d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reabilitas

##### 1) Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui butir-butir instrumen yang valid. Validitas instrumen ini diukur dengan menggunakan korelasi product moment dari pearson antara skor butir dengan skor total.

Butir instrumen dinyatakan valid jika jumlah  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria validitasnya satu butir instrumen penelitian adalah jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Besar harga  $r_{tabel}$  ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasan ( $dk$ ). Taraf signifikansi di tetapkan pada  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1 ( $n-1$ ).

Berdasarkan pengujian validitas instrument *persistence* maka didapat sebanyak 18 butir yang valid dan 12 butir yang tidak valid.

## 2) Perhitungan Reabilitas

Perhitungan reabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen *persistence* maka didapat koefisien korelasi sebesar 0,842. Hal ini menandakan bahwa instrumen *persistence* reliabel atau responden mengisi instrumen dengan konsisten.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan beberapa tahap, yaitu pra pengambilan data, pengambilan data, dan pasca pengambilan data.

### 1. Pra Pengambilan Data

- a. Menyiapkan surat perizinan untuk diberikan ke SMA Negeri 13 Jakarta Utara dari pihak Universitas Negeri Jakarta.
- b. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Biologi SMA Negeri 13 Jakarta Utara mengenai waktu pelaksanaan penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian yaitu instrumen *self-efficacy* , dan *persistance*.
- d. Melakukan uji coba instrumen.
- e. Menghitung validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
- f. Menyiapkan instrumen yang valid dan reliabel untuk melakukan penelitian.

### 2. Pengambilan Data

- a. Melakukan pengambilan data dengan instrumen penelitian, dengan responden siswa kelas XI IPA SMA Negeri 13 pada semester genap.

### 3. Pasca Pengambilan Data

- a. Mengolah dan menganalisis semua data hasil penelitian sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.
- b. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## I. Hipotesis Statistika

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan notasi sebagai berikut:

Pengujian hipotesis statistik hubungan antara *self-efficacy* dan *persistence*.

$$H_0 : \rho_y = 0$$

$$H_1 : \rho_y > 0$$

Keterangan :

$\rho_y$  : koefisien korelasi populasi antara variabel *self-efficacy* dengan *persistence*.

## J. Teknik Analisis Data

### a. Uji Prasyarat

Pada uji prasyarat penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, pada taraf signifikan 0,05. Sedangkan Uji homogenitas menggunakan rumus *Bartlett*, pada taraf signifikan 0,05.

### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier dan korelasi sederhana. Koefisien korelasi dihitung menggunakan *Pearson Product Moment* dengan

taraf signifikansi 0,05. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan antar variabel. Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi untuk menunjukan seberapa besar kontribusi variabel *self-efficacy* (X) terhadap *persistence* (Y).

## BAB VI

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data skor variabel X (*self-efficacy*) sebagai variabel bebas dan variabel Y (*Persistence*) sebagai variabel terikat. Berdasarkan rumus *Mc-Clave* didapatkan SE sebesar  $0.594 < 1$  yang berarti bahwa sampel yang digunakan sudah memenuhi jumlah sampel minimum.<sup>44</sup>

##### 2. Deskripsi Data

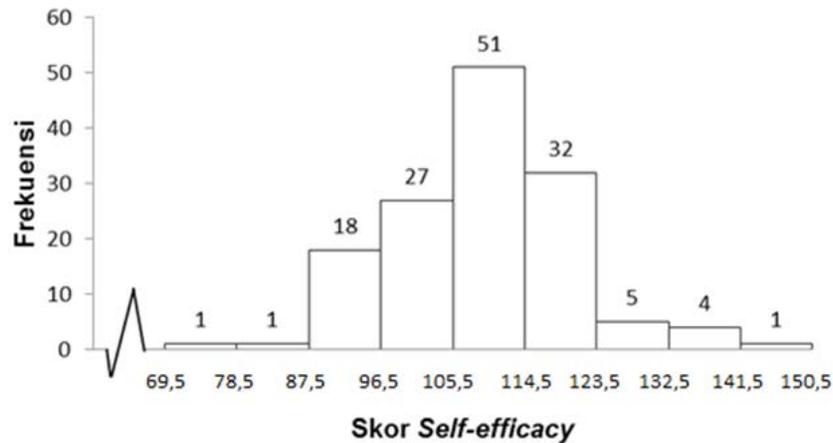
###### a. *Self-efficacy*

Berdasarkan data yang diperoleh dari *self-efficacy* 140 siswa kelas XI IPA SMAN 13 Jakarta Utara diperoleh skor tertinggi yaitu 142 dan terendah yaitu 70, sehingga didapatkan rentang skor sebesar 72.<sup>45</sup> Skor yang memiliki frekuensi tertinggi terdapat pada interval 106 - 114 dengan jumlah 51 siswa. Skor yang memiliki frekuensi terendah terdapat pada interval 70 – 78, 79 – 87, dan 142 – 150 dengan jumlah 1 siswa. Berikut gambar distribusi frekuensi skor *self-efficacy* ditunjukkan oleh Gambar 3.

---

<sup>44</sup> Lampiran 4, h.74

<sup>45</sup> Lampiran 5, h.77



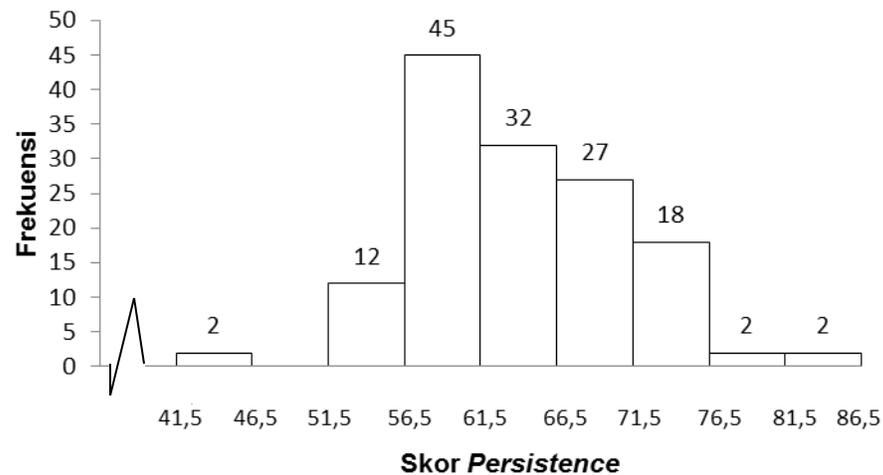
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Skor *self-efficacy*

#### **b. Persistence**

Berdasarkan data yang diperoleh dari *persistence* 140 siswa kelas XI IPA SMAN 13 Jakarta Utara diperoleh skor tertinggi yaitu 85 dan terendah yaitu 42, sehingga didapatkan rentang skor sebesar 43.<sup>46</sup> Skor yang memiliki frekuensi tertinggi terdapat pada interval 57 - 61 dengan jumlah 45 siswa. Skor yang memiliki frekuensi terendah terdapat pada interval 47 - 51 dengan jumlah 0 siswa. Berikut gambar distribusi frekuensi skor *persistence* ditunjukkan oleh Gambar 4.

---

<sup>46</sup> *Ibid.* h.76



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Persistence

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis Data

#### a. Pengujian Normalitas

Pengujian Normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov pada  $\alpha = 0,05$ . Data yang diuji normalitas berupa nilai galat taksiran, yaitu selisih antara  $Y - \hat{Y}$ . Setelah mendapat persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$ , kemudian menentukan skor  $X$  pada setiap sampel, sehingga diperoleh  $\hat{Y}$  setiap sampel. Dari data hasil pengujian normalitas maka diperoleh  $D_{\text{maks}} = 0,021$  dan  $D_{\text{tabel}} = 0,114$  yang berarti  $D_{\text{maks}} < D_{\text{tabel}}$ ,

maka terima  $H_0$  pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>47</sup>

#### b. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Bartlett pada  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan  $\chi^2_{hitung} = 29,614$  dan  $\chi^2_{tabel} = 118,751$  yang berarti  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  yang artinya varians data homogen.<sup>48</sup>

#### 4. Pengujian Hipotesis

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai variabel terikat, jika nilai variabel bebasnya diketahui. Adapun model regresi yang diperoleh yaitu  $\hat{Y} = 45,311 + 0,161 X$ .<sup>49</sup> Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 skor *self-efficacy* siswa ( $X$ ), maka skor *persistance* siswa ( $Y$ ) bertambah sebesar 0,161. Dimana ketika skor *self-efficacy* siswa 0, maka skor *persistance* siswa 45,311. Berdasarkan hasil pengujian keberartian model regresi, diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,01 > 3,91$ , maka tolak  $H_0$  pada  $\alpha = 0,05$  yang berarti signifikan. Selanjutnya uji linieritas dengan tujuan untuk mengetahui apakah data menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Pada uji linieritas diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,935 < 1,79$ , maka tolak  $H_0$

---

<sup>47</sup> Lampiran 6. H.86

<sup>48</sup> Lampiran 7. h.90

<sup>49</sup> Lampiran 8. h.92

pada  $\alpha = 0,01$  yang berarti hubungan linier.<sup>50</sup> Adapun tabel analisis varians regresi linier sederhana pada model regresi yaitu  $\hat{Y} = 45,311 + 0,161 X$  sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Varians Regresi Linier Sederhana Model Regresi  $\hat{Y} = 45,311 + 0,161 X$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F hitung	F tabel	
					$\alpha = 0.01$	$\alpha = 0.05$
Total (T)	60	578149	578149			
Regresi (a)	1	571266.06	571266.06			
Regresi (b/a)	1	465.3774	465.3774	10.01	6.82	3.91
Sisa (S)	138	6417.558	46.504046			
Tuna Cocok (TC)	43	1908.705	44.388482	0.935	1.79	1.51
Galat (Error)	95	4508.854	47.461617			

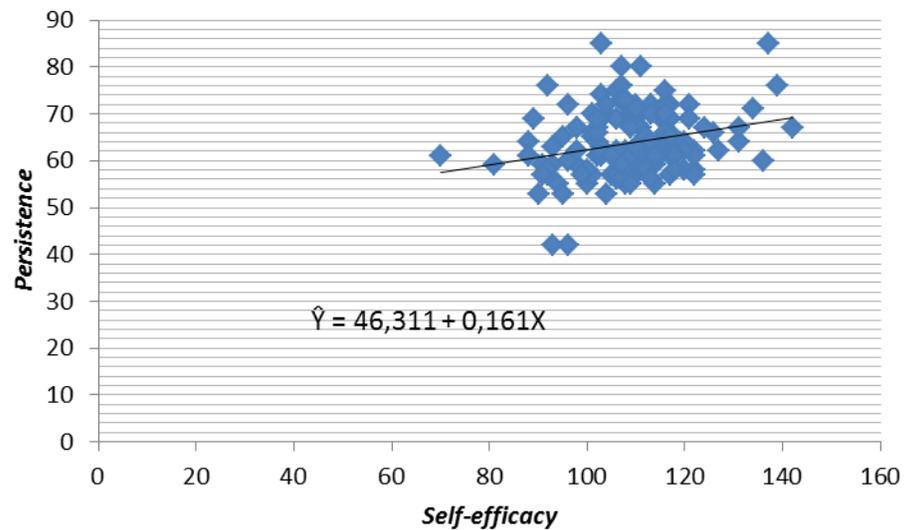
\*\* : sangat signifikan; ns : non signifikan

Keterangan :

\*\* = regresi signifikan ( $10,01 > 3,91$  pada  $\alpha = 0,05$ )  
 ns = regresi berbentuk linier ( $0,935 < 1,79$  pada  $\alpha = 0,01$ )  
 dk = derajat kebebasan  
 jk = jumlah kuadrat  
 Rjk = rata-rata jumlah kuadrat  
 n = banyaknya pasangan data  
 k = banyaknya kelompok Y untuk harga X tertentu

Diagram berikut menggambarkan adanya hubungan antara *self-efficacy* siswa dengan *persistance* siswa:

<sup>50</sup> *Ibid.* hh.94-96



Gambar 5. Model Regresi Linier Sederhana antara *Self-efficacy* Siswa dengan *Persistence* Siswa

Pada pengujian prasyarat diperoleh data yang menunjukkan bahwa data tersebut normal dan homogen. Oleh karena itu, dapat dilanjutkan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan *Pearson Product Moment*. Besarnya hubungan antara *self-efficacy* siswa ( $X$ ) dengan *persistence* siswa ( $Y$ ) dihitung menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yaitu sebesar 0,260. Berdasarkan koefisien korelasi maka didapat,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,16 > 0,165$  pada  $\alpha = 0,05$ , maka tolak  $H_0$  artinya koefisien korelasi sangat signifikan pada  $\alpha = 0,05$

dan terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* Siswa (X) dengan *persistance* Siswa (Y).<sup>51</sup> Koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0,067, hal ini berarti bahwa *self-efficacy* siswa memberikan kontribusi terhadap *persistance* Siswa sebesar 6,7%.<sup>52</sup> Jadi *self-efficacy* siswa dapat berkontribusi sekitar 6,7% dari variasi pada *persistance* siswa, sedangkan 93,3% disebabkan oleh faktor lain.

## B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* siswa dengan *persistance* siswa. Hal ini terbukti melalui hasil penelitian pada persamaan regresi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara *self-efficacy* siswa dengan *persistance* siswa.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat beberapa ahli, diantaranya adalah Fred dan Allan yang dalam bukunya menyatakan bahwa “Teori *self-efficacy*, teori harapan, teori keadilan, dan teori penetapan tujuan adalah empat proses teori utama pendekatan untuk motivasi dalam suatu pengaturan organisasi”.<sup>53</sup> Kemudian lebih lanjut Fred dan Allan berpendapat, bahwa “*Self-efficacy has been related to other motivation theories*”.<sup>54</sup> Pada bab 2 telah dijelaskan bahwa salah satu elemen pembangun motivasi adalah

---

<sup>51</sup> *Ibid.* h.99

<sup>52</sup> *Ibid.* h.100

<sup>53</sup> Fred C. Lunenburg and Allan C, Ornstein. *Educational Administration, Concepts and Practices*, Sixth Edition (USA : Wadsworth, Cengage Learning., 2012), h.89

<sup>54</sup> *Ibid.* h.91

*persistence*, sehingga secara tidak langsung *self-efficacy* berhubungan dengan *persistence*. Selanjutnya hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Bandura, bahwa *self-efficacy* secara umum akan: (1) memengaruhi individu dalam mengambil keputusan, (2) menentukan kualitas dorongan, ketekunan, dan fleksibilitas individu dalam melakukan aktivitas, dan (3) memengaruhi pola pikir dan emosional individu untuk tidak mudah menyerah.<sup>55</sup> Selain itu Bandura & Schunk mengatakan “Self-percepts of efficacy can affect people’s choice of activities, how much effort they expend, and how long they will persist in the face of difficulties”.<sup>56</sup> Ini sesuai dengan pendapat Brown & Inouye bahwa hubungan motivasi dapat dijelaskan dengan ilustrasi berikut: ketika kepercayaan terhadap *self-efficacy* diubah secara sewenang-wenang yang berarti tanpa mengubah kemampuan, terlihat bagaimana seseorang yang meneliti berapa lama ketekunan individu dalam memecahkan masalah yang interaktif atau masalah intelektual yang tidak terselesaikan.<sup>57</sup> Hal tersebut menyatakan salah satu indikator yaitu, *self-efficacy* dapat memengaruhi tingkat *persistence* (ketekunan) seseorang. Penjelasan dari beberapa ahli diatas membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan *persistence*.

---

<sup>55</sup> Bandura, A. *Self Efficacy: The Exercise Control*, (New york: W.H. Freeman and Company., 1997)

<sup>56</sup> Bandura, A. *Personality and Social Psychology*, (American Psychological Association Inc., 1981), h.587

<sup>57</sup> Bandura, A, *Opcit.*, h.216

Selanjutnya yaitu, perhitungan koefisien korelasi yang didapat sebesar 0,260. Berdasarkan koefisien korelasi tersebut, maka hanya 0,067 (6,7%) *self-efficacy* siswa memberikan kontribusi terhadap *persistence* siswa. Adapun dengan kata lain yaitu, *self-efficacy* siswa berkontribusi sekitar 6,7% dari variasi pada *persistence* siswa, yang berarti 93,3% disebabkan oleh faktor lain.

Berdasarkan koefisien korelasi, 0,067 atau (6,7%) *self-efficacy* memberikan kontribusi terhadap *persistence* didukung oleh beberapa pendapat ahli. Seperti pendapat Fred dan Allan bahwa *self-efficacy* berhubungan dengan teori motivasi, dimana salah satu elemen pembangun motivasi adalah *persistence*. Dengan kata lain yaitu *self-efficacy* secara tidak langsung berhubungan dengan *persistence*. Selain itu Bandura & Schunk berpendapat bahwa “*self-efficacy* berhubungan dengan *persistence* namun secara tidak langsung”.<sup>58</sup> Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang ada, memperkuat alasan hasil perhitungan koefisien korelasi yang didapat yaitu sebesar 6,7% kontribusi *self-efficacy* siswa terhadap *persistence* siswa.

Selain itu Bandura & Schunk berpendapat, yaitu ketika kesuksesan sulit untuk dicapai, individu dengan *self-efficacy* yang tinggi lebih tekun dan dia yang memiliki *self-efficacy* yang rendah lebih cenderung menyerah.<sup>59</sup> Hal

---

<sup>58</sup> *Ibid.*,

<sup>59</sup> *Ibid.*,

ini membuktikan bahwa semakin tinggi *Self-Efficacy* siswa maka semakin kuat *persistence* siswa.

Sedangkan faktor lain dari 93,3% yang berkontribusi dengan *persistence*, didukung oleh pendapat beberapa ahli diantaranya menurut pendapat Robert G. Owen bahwa persistensi merupakan indikator penting kedua dari motivasi dimana yang mengejar tindakan yang dipilih atau tujuannya.<sup>60</sup> Senada dengan pendapat Robert G. Owen, Ormrod berpendapat bahwa faktor lain yang berkontribusi terhadap *persistence* salah satunya adalah motivasi. Seperti yang dijelaskan oleh pernyataan Ormrod sebagai berikut: *“Motivation has several effect on student ‘ learning and behavior:It directs behavior toward particular goal. It leads to increased effort and energy. It increase initiation of, and persistence in activities. It enchances cognitive processing. It lead to improved performance”*.<sup>61</sup> Motivasi memiliki beberapa efek pembelajaran siswa dan perilakunya, dimana ini mengarahkan perilaku secara langsung ke tujuan tertentu. Hal ini mengarah ke usaha dan semangat. Meningkatkan inisiatif dan ketekunan dalam beraktifitas. Ini meningkatkan proses kognitif yang mengarah kepada peningkatan performa. Selain itu Tinto menjelaskan bahwa “Karakteristik *precollege*, jumlah kegiatan ekstrakurikuler, dan konsep diri akademik

---

<sup>60</sup> Robert G. Owen, *Opcit*.

<sup>61</sup> Ormrod, J.E. *Educational psychology, developing learners*, (Merrill: Pearson Education, Inc., 2003), hh.368-369

berpotensi berkorelasi penting dengan ketekunan.<sup>62</sup> Kinerja akademis ditentukan oleh persiapan akademis siswa sebelumnya, dan tingkat perkembangan intelektualnya”. Sedangkan menurut Schmidt variabel lain yang terkait dengan ketekunan adalah penilaian diri negatif terhadap (a) kepemimpinan, (b) kepercayaan sosial dan intelektual, dan (c) dorongan untuk mencapai dan daya saing yang dibuktikan oleh kesulitan siswa dalam menyesuaikan diri dengan komunitas belajar.<sup>63</sup> Berdasarkan disertasi Sandra E. Fletcher, faktor lain dari persistence yaitu faktor dari institusi itu sendiri yang mencakup pengembangan diri siswa, interaksi dalam institusi, dan perhatian institusi terhadap anggotanya.<sup>64</sup>

Dapat dijelaskan dari pendapat beberapa ahli mengenai 93,3% faktor lain yang berhubungan dengan *persistence* antara lain motivasi, karakteristik *precollege* (jumlah kegiatan ekstrakurikuler, konsep diri akademik), penilaian negatif terhadap kepemimpinan, penilaian negatif terhadap kepercayaan sosial serta intelektual, dan penilaian negatif terhadap dorongan untuk mencapai daya saing.

---

<sup>62</sup> Tinto, V. *Leaving college: Rethinking the causes and the cures of student attrition*, (Chicago: University of Chicago Press, 1987), h.120

<sup>63</sup> Schmidt, P. What color is an A? Colleges take on a persistent but rarely discussed issue: The poor grades earned by many minority students. (The Chronicle of Higher Education, 2007) h.53

<sup>64</sup> S. E. Fletcher, Doctoral Dissertation: " *Personal and Institutional Factors: Relationship to Self-Efficacy of Persistence to the Senior Year in College among Self-Identified Black Undergraduate Students in a Hispanic Serving Institution*". (Florida: Florida International University, 2012) h.79

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* dengan *persistence* siswa. Semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin kuat *persistence* yang dimiliki oleh siswa.

#### B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketekunan siswa berhubungan dengan beberapa faktor yang salah satunya adalah *Self-efficacy*, sehingga penelitian ini dapat digunakan sekolah sebagai cara untuk meningkatkan *Self-efficacy* dengan cara memotivasi siswa.

#### C. Saran

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Apabila guru ingin mengarahkan siswa untuk memiliki *persistence* yang kuat, maka disarankan agar guru memotivasi siswa menggunakan cara yang menarik, misalnya menggunakan metode yang bersifat interaktif.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor lain yang memengaruhi *persistence* selain *self-efficacy*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelo, Knicki and Robert Kreitner. 2008. *Organizational Behavior, Key Concepts, Skills & Best Practices* Third Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Bandura, Albert. 1995. *Self-Efficacy in Changing Societies*. New York: Cambridge University Press.
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bandura, A. 1981. *Personality and Social Psychology*. American Psychological Association, Inc.
- Christopher Peterson, Martin E. P. Seligman. 2004. *Character Strengths and Virtues: a handbook and classification*. New York: Oxford University Press.
- Chuck Williams. 2009. *Management 5e*. Canada: South Western Cengage Learning.
- Colquitt; LePine; dan Wesson. 2011. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Don Hellriegel dan John W. Slocum, Jr.. 2008. *Organizational Behavior, Thirteenth Edition*, United State of America: South Western Cengage Learning
- Fred C. Lunenburg and Allan. 2012. *Educational Administration, Concepts, and Practices Sixth Edition*. USA: Wadsworth, Cengage Learning.
- Ivancevich; Konopaske; dan Matteson. 2007. *Organizational Behavior and Management Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Jennifer M. George & Gareth R. Jones. 2005. *Understanding and Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson
- John R. Schermerhorn, James G. Hunt, Richard N. Osborn, dan Mary Uhl-Bien. 2010. *Organizational Behavior*. United State of America: John Wiley & Sons,
- Luthans, Fred. 2011. *Organizational Behavior, An Evidence-Based Approach Twelfth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

- Mc Shane/Von Glinow. 2010. Organizational Behavior, *Emerging Knowledge and practice for Real Word, fifth edition*. USA: Mc Graw-Hill Companies
- Hill, Napoleon. 1938. *Think and Grow Rich*. Meriden: The Ralston Society
- Newstrom, John .W. 2007. *Organizational Behavior, Human Behaviour at Work, Twelfth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Omrod, J.E. 2003. *Educational psychology, developing learners. (4<sup>d</sup> ed.)*. Merrill: Pearson Education, Inc.
- Robert G. Owen. 1995. Organizational Behavior In Education, United State of America: Allyn and Bacon
- S. E. Fletcher. 2012. Doctoral Dissertation: "*Personal and Institutional Factors: Relationship to Self-Efficacy of Persistence to the Senior Year in College among Self-Identified Black Undergraduate Students in a Hispanic Serving Institution*".(Florida: Florida International University,) h.79
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., dan Meece, J.L., 2012. *Motivasi dalam Pendidikan : Teori, Penelitian dan Aplikasi, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT.Indeks.
- Schmidt, P. 2007. What color is an A? Colleges take on a persistent but rarely discussed issue: The poor grades earned by many minority students. *The Chronicle of Higher Education*, 53 (39) A24.
- Tinto, V. 1987. *Leaving college: Rethinking the causes and the cures of student attrition*. Chicago: University of Chicago Press.

## Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### Lampiran 1. A. INSTRUMEN *SELF-EFFICACY*

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

No Absen :

Kelas :

**Petunjuk** : Berilah tanda (X) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan kepribadian anda. Jawablah dengan sejujur-jujurnya karena hasil angket ini tidak memengaruhi nilai Anda.

1. Saya mampu akan mendapatkan nilai yang memuaskan/bagus dalam setiap tugas/ujian dalam pembelajaran biologi.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

2. Saya yakin bahwa saya mampu mendapatkan nilai terbaik di kelas.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

3. Kemampuan yang saya miliki dapat membantu saya dalam mencapai hasil yang memuaskan.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

4. Nilai yang saya peroleh merupakan hasil dari kemampuan yang saya miliki.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

5. Saya terbiasa mengerjakan setiap tugas/ujian dengan jujur karena saya yakin terhadap kemampuan yang saya miliki.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak berpendapat
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
6. Saya mampu menghadapi/mengatasi hambatan sesulit apapun sehingga pada akhirnya saya bisa naik kelas dengan nilai yang membanggakan.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak berpendapat
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
7. Saya seringkali merasa tidak mampu dalam menguasai materi yang ditugaskan oleh guru.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak berpendapat
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
8. Sesulit apapun tugas yang diberikan oleh guru, saya selalu yakin mampu menyelesaikannya dengan baik.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak berpendapat
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
9. Saya yakin dengan berusaha mencari banyak referensi dapat membantu saya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak berpendapat
  - Tidak setuju
  - Sangat tidak setuju
10. Saya selalu berusaha sebaik-baiknya dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang saya miliki.
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Tidak berpendapat
  - Tidak setuju

e. Sangat tidak setuju

11. Saya berusaha semaksimal mungkin dalam bekerja bersama kelompok ketika mendapat tugas kelompok.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

12. Saya berusaha meningkatkan kemampuan diri yang saya miliki dengan sebaik-baiknya.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

13. Saya terbiasa meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

14. Apabila saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, saya tidak ragu untuk langsung meminta bantuan orang lain.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

15. Ketika ada tugas yang sulit, saya yakin bisa menyelesaikannya dengan baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

16. Saya berdiskusi dengan guru agar dapat memahami materi dengan baik, sehingga ketika ada tugas yang diberikan saya dapat menyelesaikannya dengan baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju

- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

17. Saya berusaha dengan berbagai cara agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

18. Ketika dihadapkan pada tugas yang sulit, saya berdiskusi dengan teman dan bersama-sama mencari penyelesaian dari tugas tersebut.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

19. Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan penuh rasa tanggung jawab.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

20. Saya yakin bahwa saya dapat mengumpulkan tugas tepat waktu dengan hasil yang baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

21. Saya memiliki target tertentu untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

22. Ketika melihat teman saya memperoleh nilai lebih baik dari saya, saya menjadi semakin bersemangat untuk belajar agar mendapat nilai terbaik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

23. Saya mampu menyelesaikan tugas sekolah sambil membantu orang tua mengerjakan tugas rumah.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

24. Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan/kurang baik, saya akan berusaha dua kali lipat agar memperoleh hasil yang lebih baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

25. Ketika sedang mengisi soal ujian seringkali saya merasa ragu dan kurang percaya diri.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

26. Walaupun terkadang saya sesekali mengalami kesulitan/hambatan dalam menyelesaikan tugas/ujian, namun saya tetap yakin akan mendapatkan hasil yang baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

27. Saya suka belajar kelompok karena membuat saya lebih mengerti materi pelajaran yang sulit.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

28. Saya menggunakan keberhasilan pada ulangan sebelumnya sebagai penyemangat untuk menempuh ulangan selanjutnya.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

29. Belajar dari pengalaman sebelumnya, saya tidak ragu menunda keinginan untuk bermain bersama teman ketika saya harus menyelesaikan tugas yang batas waktu pengumpulannya sudah dekat.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

30. Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik meski banyak hambatan dalam menyelesaikan tugas tersebut.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

31. Kekurangan yang saya miliki selama ini terkadang membuat saya ragu untuk mencapai suatu hasil yang saya inginkan.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

32. Beberapa pengalaman kegagalan yang pernah saya alami membuat saya tidak cukup yakin dapat mengerjakan tugas-tugas baru yang belum pernah saya kerjakan sebelumnya.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

33. Banyaknya hambatan dalam menyelesaikan tugas membuat saya ragu untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju

- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

34. Saya tidak terlalu yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan hasil terbaik, mengingat kemampuan yang saya miliki tergolong biasa saja.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

35. Beberapa masalah pribadi terkadang menghambat saya dalam tahap penyelesaian tugas sehingga membuat saya ragu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

36. Ketika pendapat yang saya utarakan dalam penyelesaian tugas kelompok tidak dapat diterima oleh anggota kelompok yang lainnya, saya merasa bahwa saya bukanlah bagian dalam kelompok.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

37. Kegagalan pada ulangan sebelumnya membuat saya ragu dan pesimis ketika menempuh ulangan selanjutnya.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

38. Saya tidak terlalu yakin bahwa saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, karena seringkali saya dihadapkan pada banyak hambatan dalam menyelesaikan tugas tersebut.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

39. Saya tidak terlalu memperhatikan bagaimana isi dari tugas yang telah saya kerjakan, karena yang terpenting bagi saya ialah saya telah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

40. Dapat mengumpulkan tugas tepat waktu sudah cukup bagi saya, karena saya tidak terlalu mementingkan bagaimana isi dan hasil dari tugas yang telah saya kerjakan.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

41. Saya tidak memiliki target tertentu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

42. Ketika sudah belajar dengan sungguh-sungguh tetapi justru memperoleh nilai yang kurang baik/sangat jauh dari harapan, saya merasa sangat sedih dan terkadang hampir putus asa.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

43. Walaupun pada ulangan sebelumnya saya berhasil mendapat nilai yang memuaskan/bagus, akan tetapi saya tidak terlalu yakin dengan hasil yang akan saya peroleh pada ulangan selanjutnya.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

44. Ketika mendapat tugas kelompok dan diharuskan bekerja bersama kelompok, saya mengerjakannya dengan biasa saja karena yang terpenting ialah saya sudah mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan pembagian tugas.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

45. Saya yakin dapat mengerjakan soal ujian sesulit apapun sehingga pada akhirnya saya dapat memperoleh nilai yang terbaik.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak b b erpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

**Lampiran 1. B. Instrumen *Persistence*****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Lengkap :

No Absen :

Kelas :

**Petunjuk** : Berilah tanda (X) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan kepribadian anda. Jawablah dengan sejujur-jujurnya karena hasil angket ini tidak memengaruhi nilai Anda.

1. Saya mengetahui tujuan pembelajaran dalam kelas.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
  
2. Mengetahui tujuan yang pasti membuat saya termotivasi untuk dapat mencapainya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
  
3. Saya mengerjakan pekerjaan yang tidak sejalan dengan ruang lingkup tugas pokok dan fungsi saya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
  
4. Saya tidak mengetahui batasan waktu setiap pekerjaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
  - e. Tidak pernah
5. Pengorbanan apa yang harus dilakukan dalam setiap pekerjaan saya tetapkan dengan pasti
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
6. Saya pastikan tenggat waktu kapan setiap pekerjaan bisa diselesaikan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. jarang
  - e. Tidak pernah
7. Saya tidak pernah menyusun sebuah rencana yang pasti untuk menyelesaikan setiap pekerjaan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
8. Saya menjadi tidak fokus dengan pekerjaan yang sedang dilakukan pada saat handphone saya berdering menandakan ada pesan yang masuk
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
9. Saya tidak yakin dengan kemampuan diri untuk menyelesaikan setiap pekerjaan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

10. Kapasitas untuk menghadapi dinamika pekerjaan saya terus kembangkan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

11. Senantiasa berusaha terlebih dahulu untuk menyelesaikan setiap pekerjaan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

12. Saya tidak mengandalkan orang lain dalam melaksanakan pekerjaan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

13. Tidak semua pekerjaan yang dilakukan bisa saya pertanggung jawabkan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

14. Saya mengetahui mengapa suatu pekerjaan perlu dikerjakan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

15. Saya mengetahui bagaimana menyelesaikan suatu tugas

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang

- d. Jarang
- e. Tidak pernah

16. Saya tidak mengetahui kapan suatu tugas harus diselesaikan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

17. Dalam kegiatan kelompok, saya tidak mengetahui siapa yang harus mengerjakan suatu tugas

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

18. Informasi yang akurat saya cari untuk menunjang penyelesaian setiap tugas

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

19. Saya menyelesaikan suatu tugas tanpa dasar fakta-fakta lapangan yang mendukung

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

20. Saya mengerjakan tugas tidak berdasarkan aturan-aturan yang diberikan oleh guru

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

21. Teori dan pengalaman saya jadikan dasar untuk memberikan tindak lanjut dalam mengerjakan tugas
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
22. Saya mengerjakan suatu tugas berdasarkan pengalaman yang relevan
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
23. Saya tidak melibatkan orang lain dalam melaksanakan tugas kelompok dengan penuh kepercayaan.
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
24. Saya tidak mengutamakan kepentingan kelompok daripada ego pribadi dalam melaksanakan tugas kelompok
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
25. Berusaha membangun hubungan yang harmonis dalam kerja kelompok
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
26. Saya fokus pada setiap tugas

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

27. Dalam menyelesaikan setiap tugas saya tergesa-gesa.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

28. Ketika saya mengerjakan tugas, saya mengerti apa yang akan dilakukan.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

29. Saya menjalani kegiatan sehari-hari tanpa adanya jadwal yang pasti

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

30. Saya bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar pada saat mengerjakan tugas.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

## Lampiran 2. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

### 2.1 Rumus

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = angka korelasi

X = skor tiap butir pertanyaan

Y = skor total

n = jumlah responden

### 2.2 Kriteria Pengujian

Valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tidak Valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

## 2.3 Data Uji Coba

### a. Uji Validitas Instrumen *Persistence*

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8
1	3	5	3	4	4	3	4	3
2	2	5	3	2	4	3	4	2
3	5	5	3	5	4	5	4	1
4	5	4	3	3	4	4	4	4
5	3	3	4	4	4	4	3	3
6	3	3	2	3	1	1	1	1
7	3	4	3	5	4	4	4	1
8	4	4	2	3	4	3	4	2
9	4	4	3	3	4	4	4	3
10	4	4	3	3	4	4	2	3
11	4	4	3	4	5	4	5	2
12	3	4	2	3	3	3	3	4
13	3	5	3	4	4	4	4	2
14	3	4	3	3	3	5	3	3
15	3	5	2	3	3	3	3	1
16	3	3	2	3	3	3	3	3
17	4	4	3	2	4	2	4	1
18	4	4	3	3	4	3	4	2
19	3	5	2	2	5	5	5	2
20	3	4	2	3	3	3	3	2
21	4	4	2	3	5	5	5	2
22	3	5	4	5	4	4	3	3
23	1	5	3	3	5	3	5	5
24	5	5	2	3	4	3	4	1
25	3	3	4	3	3	3	3	2
26	4	4	3	3	5	5	5	2
27	3	5	1	5	5	5	5	1
28	4	5	2	3	4	4	4	1
29	3	4	4	3	3	5	3	3
30	4	4	3	4	3	3	3	3
31	3	3	3	3	2	2	2	2
32	5	4	1	1	5	4	5	4
33	3	3	2	3	4	4	4	4
34	2	2	3	2	4	5	4	2
35	3	4	4	3	4	3	4	2
rHit	0,3877	0,3949	-0,0243	-0,0111	0,6883	0,3995	0,6579	0,1497
rTabel (0,334)	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334
Keterangan	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid

Responden	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	5	3
2	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4
3	5	3	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5
4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4
5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5
6	5	5	5	3	3	1	5	1	3	5	3	5
7	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	2	5
8	2	4	5	2	3	4	4	4	4	4	2	2
9	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
10	2	4	4	4	3	2	4	2	4	5	3	2
11	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	4
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
13	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
14	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
16	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4
17	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	2	5
18	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
19	3	5	4	3	5	5	3	5	3	4	4	4
20	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
21	3	4	4	3	2	5	5	5	4	3	3	3
22	5	4	5	3	4	2	3	3	3	4	3	5
23	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	3	3
24	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
26	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	3
27	1	4	4	4	3	5	5	5	3	5	3	4
28	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3
29	3	2	3	4	3	3	3	3	3	5	4	5
30	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3
31	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4
32	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4
33	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
34	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	5
35	4	3	5	2	3	4	3	4	3	4	4	4
rHit	0.5262	0.5209	0.4575	0.4878	0.2468	0.6002	0.1876	0.5922	0.5544	0.3617	0.1934	0.1547
rTabel (0,334)	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid

Responden	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	4	3	4	3	5	3	3	2	2	2	108
2	4	4	4	4	5	4	3	2	3	4	107
3	4	5	3	5	3	3	4	3	4	3	124
4	4	4	5	5	5	5	3	1	2	5	129
5	3	3	4	5	4	4	3	2	2	4	115
6	3	5	4	5	5	5	3	1	3	5	110
7	3	3	5	4	4	3	5	2	2	3	115
8	4	2	5	4	5	4	2	2	1	3	114
9	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	128
10	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	120
11	3	3	3	4	4	4	3	2	5	4	136
12	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	117
13	4	3	3	4	4	4	4	2	4	1	134
14	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	126
15	3	5	4	3	5	3	4	2	4	4	135
16	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	125
17	4	5	4	3	5	5	3	2	5	5	146
18	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	142
19	5	4	3	3	3	4	3	5	1	2	148
20	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	137
21	3	3	3	5	5	4	3	2	5	5	154
22	5	5	3	4	4	4	3	2	2	4	155
23	5	5	3	3	3	4	3	3	5	2	161
24	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	160
25	4	3	4	5	3	3	3	1	2	4	144
26	5	4	3	3	5	4	5	2	4	3	169
27	3	1	2	5	3	4	4	2	4	5	163
28	4	1	3	3	5	3	1	3	2	4	149
29	4	3	5	4	4	5	4	3	1	4	164
30	4	4	5	4	4	3	2	2	3	5	162
31	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	141
32	4	5	4	4	5	4	5	1	4	5	190
33	2	1	2	4	5	4	4	2	2	5	169
34	4	4	5	4	4	4	3	2	2	3	170
35	4	4	4	4	5	4	2	3	5	4	179
rHit	0.3764	0.524	-0.0549	0.2817	0.2501	0.6331	0.4717	-0.1456	0.457	0.1959	
rTabel (0,334)	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	
Keterangan	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	

## b. Uji Validitas Instrumen *Self-Efficacy*

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5
2	4	2	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
6	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4
7	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	5
8	4	4	5	5	3	4	2	2	3	4	3	4
9	4	4	4	2	5	3	4	4	5	4	4	5
10	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5
11	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5
12	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	5
13	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4
14	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4
15	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	5
17	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5
18	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4
19	4	3	4	3	3	4	2	5	5	5	4	5
20	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3
21	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
22	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5
23	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5
24	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	2	5
25	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5
27	4	4	5	4	4	4	1	4	5	4	4	5
28	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4
29	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4
30	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4
31	4	3	3	5	4	2	2	2	4	3	3	3
32	5	5	4	3	5	4	2	5	4	5	4	5
33	5	5	5	3	3	2	1	2	4	3	2	4
34	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4
35	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4
rHit	0.6004	0.1395	0.5226	0.4208	0.4948	0.2297	0.1965	0.6251	0.349	0.099	0.5226	0.2117
rTabel (0,334)	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334
Keterangan	valid	Invalid	valid	valid	valid	Invalid	Invalid	valid	valid	Invalid	valid	Invalid

Responden	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	2	3
2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4
3	4	1	3	3	5	3	4	5	4	4	4	4	2	3
4	2	1	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4
5	3	1	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4
6	2	2	4	4	5	5	5	4	5	5	4	2	2	4
7	4	1	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	1	3
8	1	1	1	2	4	3	3	3	3	5	4	4	1	5
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	2	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4
11	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4
12	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2
13	5	1	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	2	2
14	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2
15	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
16	2	3	3	2	5	2	4	3	4	4	5	5	1	4
17	2	2	4	4	5	5	4	5	3	2	2	3	2	4
18	3	2	4	5	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4
19	2	1	3	4	5	4	4	5	3	3	2	5	2	3
20	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2
21	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
22	4	2	4	3	5	5	5	5	4	4	2	5	2	4
23	4	1	5	4	4	5	4	4	3	1	5	1	5	4
24	4	1	4	3	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4
25	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	5
26	3	1	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
27	5	1	5	4	4	2	4	4	4	5	1	5	2	2
28	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	1	2
29	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3
30	2	1	3	3	5	5	4	3	4	4	2	3	3	4
31	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
32	5	2	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4
33	2	1	3	3	4	4	3	2	4	4	1	3	2	3
34	3	2	3	3	5	5	3	4	5	5	2	5	3	4
35	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4
rHit	0.6004	0.3539	0.5545	0.336	0.0991	0.3879	0.5208	0.3945	0.3706	-0.1165	0.2291	0.0696	0.6995	0.3454
rTabel (0,334)	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334
Keterangan	valid	valid	valid	valid	Invalid	valid	valid	valid	valid	Invalid	Invalid	Invalid	valid	valid

Responden	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
3	4	5	4	4	2	3	3	2	5	4	2	5	3	4
4	4	5	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4
5	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	5	5	5	5	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4
7	2	4	3	4	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2
8	1	3	3	3	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1
9	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3
10	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4
11	3	4	3	4	2	4	2	4	2	5	4	4	3	3
12	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2
13	2	5	5	5	1	4	5	3	5	2	1	4	3	2
14	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
15	3	3	2	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4
16	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	4	3
17	4	3	2	4	2	3	5	1	1	2	3	3	2	2
18	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
19	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4
20	5	4	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	4
21	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4
22	4	5	2	5	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4
23	4	2	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
24	2	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3
25	5	5	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	2
26	3	5	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3
27	2	5	1	5	1	5	4	1	1	5	5	5	5	5
28	4	5	4	4	1	3	2	2	2	5	3	2	2	3
29	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	4	4
30	5	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2
31	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4
32	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	5	5
33	4	4	3	3	1	1	2	2	1	5	4	3	4	4
34	5	5	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4
35	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3
rHit	0.4437	0.106	0.117	0.6383	0.5487	0.4564	0.6055	0.5496	0.3684	-0.0304	0.4615	0.6303	0.5451	0.5923
rTabel (0,334)	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334
Keterangan	valid	Invalid	Invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Invalid	valid	valid	valid	valid

Responden	41	42	43	44	45	total
1	4	5	4	4	5	170
2	3	2	4	4	2	168
3	4	2	2	2	2	168
4	4	3	4	4	3	165
5	4	2	2	2	2	165
6	2	2	2	2	4	161
7	4	2	1	2	2	161
8	3	1	2	2	1	199
9	4	2	4	4	3	199
10	4	2	3	3	3	193
11	3	2	3	2	3	193
12	4	4	3	3	3	194
13	4	1	2	1	1	194
14	4	1	1	3	1	217
15	3	5	2	4	4	217
16	3	4	3	1	4	196
17	2	3	2	2	3	196
18	4	2	3	2	4	209
19	3	2	1	2	3	209
20	3	2	2	2	2	230
21	4	4	4	4	4	230
22	4	2	4	4	4	254
23	3	5	5	4	4	254
24	3	4	4	2	5	231
25	4	4	1	2	4	231
26	3	3	3	3	3	245
27	4	3	4	2	5	245
28	2	1	2	1	2	243
29	4	2	2	4	3	243
30	3	5	3	3	4	222
31	3	2	2	2	2	222
32	5	4	5	5	2	231
33	4	1	3	2	3	231
34	5	2	3	3	3	267
35	4	5	3	4	4	267
rHit	0.296	0.5104	0.6424	0.5917	0.5352	
rTabel (0,334)	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	
Keterangan	Invalid	valid	valid	valid	valid	

## 2.4 Kesimpulan

### a. Kesimpulan Uji Validitas *Persistence*

Berdasarkan hasil validasi instrumen *persistence* siswa dari 30 butir, didapat 18 butir pernyataan yang valid dan 12 butir pernyataan yang tidak valid.

### b. Kesimpulan Uji Validitas *Self-efficacy*

Berdasarkan hasil validasi instrumen *self-efficacy* siswa dari 45 butir, didapat 32 butir pernyataan yang valid dan 13 butir pernyataan yang tidak valid.

### Lampiran 3. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### 3.1 Perhitungan Reliabilitas Instrumen *Persistence*

##### A. Data

$$k = 18 \qquad \sum Si = 15,065$$

$$N = 35 \qquad St = 73,902$$

Keterangan :

k = Jumlah butir yang valid

N = Jumlah responden

$\sum Si$  = Jumlah varians skor tiap item

St = Varians total

##### B. Perhitungan

Perhitungan reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang bertujuan untuk menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen. Berikut adalah perhitungannya:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times 1 - \frac{\sum Si}{St}$$

$$r_{11} = \frac{18}{17} \times 1 - \frac{15.06554622}{73.90252101}$$

$$r_{11} = 0,8429$$

### C. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan reliabilitas *persistence*, didapatkan  $r_{11}$  sebesar 0,8429. Dimana  $r_{11} > r_{\text{tab}}$  yaitu  $0,8429 > 0.334$ , hal ini menandakan bahwa instrumen *persistence* sangat reliabel atau responden mengisi instrumen ini dengan konsisten.

### 3.2 Perhitungan Reliabilitas Instrumen *self-efficacy*

#### A. Data

$$k = 32 \qquad \sum Si = 27,610$$

$$N = 35 \qquad St = 217,605$$

Keterangan :

k = Jumlah butir yang valid

N = Jumlah responden

$\sum Si$  = Jumlah varians skor tiap item

St = Varians total

#### B. Perhitungan

Perhitungan reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang bertujuan untuk menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen. Berikut adalah perhitungannya:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times 1 - \frac{\sum Si}{St}$$

$$r_{11} = \frac{32}{31} \times 1 - \frac{27.61008403}{217.605042}$$

$$r_{11} = 0,903$$

### C. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan reliabilitas *persistence*, didapatkan  $r_{11}$  sebesar 0,903. Dimana  $r_{11} > r_{tab}$  yaitu  $0,903 > 0,334$ , hal ini menandakan bahwa instrumen *self-efficacy* sangat reliabel atau responden mengisi instrumen ini dengan konsisten.

#### Lampiran 4. Standar Error Sampel Penelitian

Standar error penelitian ini dilakukan untuk melihat jumlah minimal sampel, dengan menggunakan rumus *Mc-Clave* sebagai berikut:

$$\alpha x = \frac{\alpha}{\sqrt{n}}$$

Keterangan :

$\alpha x$  = Standar error

$n$  = Jumlah sampel

$\alpha$  = Standar deviasi (simpangan baku)

#### 4.1 Data

$\alpha = 7,036$

$n = 140$

#### 4.2 Perhitungan

$$\alpha x = \frac{\alpha}{\sqrt{n}}$$

$$\alpha x = \frac{7,036}{\sqrt{140}}$$

$$\alpha x = 0,594$$

### **4.3 Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan  $\alpha < 1$  yaitu  $0,594 < 1$ . Hal ini menandakan bahwa jumlah sampel yang digunakan representatif.

## Lampiran 5. Skor dan Perhitungan Distribusi Frekuensi

### 5.1 Distribusi Frekuensi *Persistence*

#### a. Tabel Distribusi Frekuensi *Persistence*

No	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	42-46	41,5	46,5	2	0.014285714
2	47-51	46,5	51,5		0
3	52-56	51,5	56,5	12	0.085714286
4	57-61	56,5	61,5	45	0.335820896
5	62-66	61,5	66,6	32	0.228571429
6	67-71	66,5	71,5	27	0.192857143
7	72-76	71,5	76,5	18	0.128571429
8	77-81	76,5	81,5	2	0.014285714
9	82-86	81,5	86,5	2	0.014285714
Jumlah				140	

#### b. Perhitungan Distribusi Frekuensi *Persistence*

##### 1. Menentukan Rentang Nilai

$$R = \text{Nilai tinggi} - \text{Nilai rendah}$$

$$R = 85 - 42$$

$$R = 43$$

##### 2. Banyaknya Kelas Interval

$$K_i = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K_i = 1 + 3,3 \text{ Log } 140$$

$$K_i = 8,0822 \approx 9$$

### 3. Panjang Kelas Interval

$$i = R : Ki$$

$$i = 43 : 9$$

$$i = 5$$

### 5.2 Distribusi Frekuensi *self-efficacy*

#### a. Tabel Distribusi Frekuensi *self-efficacy*

No	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	70-78	69,5	78,5	1	0.007142857
2	79-87	78,5	87,5	1	0.007142857
3	88-96	87,5	96,5	18	0.128571429
4	97-105	96,5	105,5	27	0.201492537
5	106-114	105,5	114,5	51	0.364285714
6	115-123	114,5	123,5	32	0.228571429
7	124-132	123,5	132,5	5	0.035714286
8	133-141	132,5	141,5	4	0.028571429
9	142-150	141,5	150,5	1	0.007142857
Jumlah				140	

#### b. Perhitungan Distribusi Frekuensi *Self-efficacy*

##### 1. Menentukan Rentang Nilai

$$R = \text{Nilai tinggi} - \text{Nilai rendah}$$

$$R = 142 - 70$$

$$R = 72$$

**2. Banyaknya Kelas Interval**

$$K_i = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K_i = 1 + 3,3 \text{ Log } 140$$

$$K_i = 8,0822 \approx 9$$

**3. Panjang Kelas Interval**

$$i = R : K_i$$

$$i = 72 : 8$$

$$i = 9$$

## Lampiran 6. Uji Normalitas *Self-efficacy* Siswa dan *Persistence* Siswa dengan Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

### 6.1 Hipotesis Statistik

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang terdistribusi tidak normal

### 6.2 Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$ , jika  $a_{maks} < D_{Tabel}$

Tolak  $H_0$ , jika  $a_{maks} > D_{Tabel}$

### 6.3 Hasil Perhitungan

No. Sampel	X	Y	$Y = a + bX$ ( $\hat{Y}$ )	$Y - \hat{Y}$ (GALAT)
1	109	68	63.860	4.140
2	102	64	62.733	1.267
3	113	72	64.504	7.496
4	108	73	63.699	9.301
5	110	57	64.021	-7.021
6	122	58	65.953	-7.953
7	122	62	65.953	-3.953
8	108	62	63.699	-1.699
9	108	69	63.699	5.301
10	119	63	65.470	-2.470
11	113	72	64.504	7.496
12	100	55	62.411	-7.411
13	110	69	64.021	4.979

No. Sampel	X	Y	Y= a + bX ( $\hat{Y}$ )	Y- $\hat{Y}$ (GALAT)
14	114	59	64.665	-5.665
15	98	67	62.089	4.911
16	108	55	63.699	-8.699
17	121	72	65.792	6.208
18	116	65	64.987	0.013
19	110	72	64.021	7.979
20	105	57	63.216	-6.216
21	108	72	63.699	8.301
22	116	68	64.987	3.013
23	92	76	61.123	14.877
24	106	75	63.377	11.623
25	114	55	64.665	-9.665
26	107	80	63.538	16.462
27	113	70	64.504	5.496
28	117	57	65.148	-8.148
29	113	61	64.504	-3.504
30	107	59	63.538	-4.538
31	96	42	61.767	-19.767
32	103	85	62.894	22.106
33	108	60	63.699	-3.699
34	110	61	64.021	-3.021
35	98	67	62.089	4.911
36	107	57	63.538	-6.538
37	91	59	60.962	-1.962
38	103	61	62.894	-1.894
39	110	62	64.021	-2.021
40	88	64	60.479	3.521
41	111	67	64.182	2.818
42	94	55	61.445	-6.445
43	118	64	65.309	-1.309
44	101	65	62.572	2.428
45	89	69	60.640	8.360
46	116	71	64.987	6.013
47	104	70	63.055	6.945
48	127	62	66.758	-4.758
49	90	53	60.801	-7.801
50	110	59	64.021	-5.021

No. Sampel	X	Y	$Y = a + bX (\hat{Y})$	$Y - \hat{Y}$ (GALAT)
51	111	58	64.182	-6.182
52	103	63	62.894	0.106
53	136	60	68.207	-8.207
54	102	67	62.733	4.267
55	104	53	63.055	-10.055
56	122	61	65.953	-4.953
57	107	56	63.538	-7.538
58	95	65	61.606	3.394
59	101	66	62.572	3.428
60	142	67	69.173	-2.173
61	106	69	63.377	5.623
62	115	61	64.826	-3.826
63	112	61	64.343	-3.343
64	120	58	65.631	-7.631
65	95	53	61.606	-8.606
66	120	64	65.631	-1.631
67	102	66	62.733	3.267
68	92	57	61.123	-4.123
69	116	63	64.987	-1.987
70	107	57	63.538	-6.538
71	109	61	63.860	-2.860
72	102	61	62.733	-1.733
73	117	69	65.148	3.852
74	116	69	64.987	4.013
75	116	63	64.987	-1.987
76	117	72	65.148	6.852
77	117	62	65.148	-3.148
78	103	61	62.894	-1.894
79	106	69	63.377	5.623
80	126	66	66.597	-0.597
81	120	62	65.631	-3.631
82	114	62	64.665	-2.665
83	113	60	64.504	-4.504
84	112	58	64.343	-6.343

No. Sampel	X	Y	$Y = a + bX (\hat{Y})$	$Y - \hat{Y}$ (GALAT)
85	101	70	62.572	7.428
86	106	56	63.377	-7.377
87	96	72	61.767	10.233
88	122	57	65.953	-8.953
89	110	71	64.021	6.979
90	131	64	67.402	-3.402
91	106	57	63.377	-6.377
92	103	62	62.894	-0.894
93	93	59	61.284	-2.284
94	110	63	64.021	-1.021
95	92	58	61.123	-3.123
96	98	59	62.089	-3.089
97	117	69	65.148	3.852
98	93	63	61.284	1.716
99	98	62	62.089	-0.089
100	117	66	65.148	0.852
101	101	57	62.572	-5.572
102	134	71	67.885	3.115
103	117	61	65.148	-4.148
104	118	61	65.309	-4.309
105	112	65	64.343	0.657
106	118	58	65.309	-7.309
107	116	66	64.987	1.013
108	106	62	63.377	-1.377
109	117	65	65.148	-0.148
110	113	64	64.504	-0.504
111	107	76	63.538	12.462
112	107	73	63.538	9.462
113	100	58	62.411	-4.411
114	113	56	64.504	-8.504
115	88	61	60.479	0.521
116	70	61	57.581	3.419
117	121	69	65.792	3.208
118	114	61	64.665	-3.665
119	108	73	63.699	9.301
120	107	56	63.538	-7.538

No. Sampel	X	Y	Y= a + bX ( $\hat{Y}$ )	Y- $\hat{Y}$ (GALAT)
121	102	69	62.733	6.267
122	81	59	59.352	-0.352
123	124	67	66.275	0.725
124	99	57	62.250	-5.250
125	103	74	62.894	11.106
126	109	67	63.860	3.140
127	104	72	63.055	8.945
128	96	60	61.767	-1.767
129	116	72	64.987	7.013
130	131	67	67.402	-0.402
131	139	76	68.690	7.310
132	116	75	64.987	10.013
133	109	55	63.860	-8.860
134	111	80	64.182	15.818
135	116	70	64.987	5.013
136	91	57	60.962	-3.962
137	105	61	63.216	-2.216
138	107	59	63.538	-4.538
139	93	42	61.284	-19.284
140	137	85	68.368	16.632
<b>Total</b>	<b>15248</b>	<b>8943</b>	<b>8938.468</b>	<b>-21.921</b>

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (Satu Sampel)								
No	X	F	P	KP	Zx	Z-Tabel	a <sub>1</sub>	a <sub>2</sub>
1	-19.767	1	0.00714	0.00714	-3.689	0.0001	-0.0001	0.0070
2	-19.284	1	0.00714	0.01429	-3.592	0.0002	0.0070	0.0141
3	-10.055	1	0.00714	0.02143	-1.736	0.0418	-0.0275	-0.0204
4	-9.665	1	0.00714	0.02857	-1.658	0.0495	-0.0281	-0.0209
5	-8.953	1	0.00714	0.03571	-1.515	0.0655	-0.0369	-0.0298
6	-8.86	1	0.00714	0.04286	-1.496	0.0681	-0.0324	-0.0252
7	-8.699	1	0.00714	0.05	-1.464	0.0721	-0.0292	-0.0221
8	-8.606	1	0.00714	0.05714	-1.445	0.0749	-0.0249	-0.0178
9	-8.504	1	0.00714	0.06429	-1.425	0.0778	-0.0207	-0.0135
10	-8.207	1	0.00714	0.07143	-1.365	0.0869	-0.0226	-0.0155

No	X	F	P	KP	Zx	Z-Tabel	a <sub>1</sub>	a <sub>2</sub>
11	-8.148	1	0.00714	0.07857	-1.353	0.0885	-0.0171	-0.0099
12	-7.953	1	0.00714	0.08571	-1.314	0.0951	-0.0165	-0.0094
13	-7.801	1	0.00714	0.09286	-1.283	0.1003	-0.0146	-0.0074
14	-7.631	1	0.00714	0.1	-1.249	0.1075	-0.0146	-0.0075
15	-7.538	2	0.01429	0.11429	-1.230	0.1093	-0.0093	0.0050
16	-7.411	1	0.00714	0.12143	-1.205	0.1151	-0.0008	0.0063
17	-7.377	1	0.00714	0.12857	-1.198	0.1170	0.0044	0.0116
18	-7.309	1	0.00714	0.13571	-1.184	0.1190	0.0096	0.0167
19	-7.021	1	0.00714	0.14286	-1.127	0.1314	0.0043	0.0115
20	-6.538	2	0.01429	0.15714	-1.029	0.1539	-0.0110	0.0032
21	-6.445	1	0.00714	0.16429	-1.011	0.1562	0.0009	0.0081
22	-6.377	1	0.00714	0.17143	-0.997	0.1611	0.0032	0.0103
23	-6.343	1	0.00714	0.17857	-0.990	0.1611	0.0103	0.0175
24	-6.216	1	0.00714	0.18571	-0.965	0.1685	0.0101	0.0172
25	-6.182	1	0.00714	0.19286	-0.958	0.1711	0.0146	0.0218
26	-5.665	1	0.00714	0.2	-0.854	0.1977	-0.0048	0.0023
27	-5.572	1	0.00714	0.20714	-0.835	0.2033	-0.0033	0.0038
28	-5.25	1	0.00714	0.21429	-0.770	0.2206	-0.0135	-0.0063
29	-5.021	1	0.00714	0.22143	-0.724	0.2358	-0.0215	-0.0144
30	-4.953	1	0.00714	0.22857	-0.711	0.2388	-0.0174	-0.0102
31	-4.758	1	0.00714	0.23571	-0.672	0.2514	-0.0228	-0.0157
32	-4.538	2	0.01429	0.25	-0.627	0.2676	-0.0319	-0.0176
33	-4.504	1	0.00714	0.25714	-0.621	0.2676	-0.0176	-0.0105
34	-4.411	1	0.00714	0.26429	-0.602	0.2743	-0.0172	-0.0100
35	-4.309	1	0.00714	0.27143	-0.581	0.2810	-0.0167	-0.0096
36	-4.148	1	0.00714	0.27857	-0.549	0.2946	-0.0232	-0.0160
37	-4.123	1	0.00714	0.28571	-0.544	0.2946	-0.0160	-0.0089
38	-3.962	1	0.00714	0.29286	-0.512	0.3050	-0.0193	-0.0121
39	-3.953	1	0.00714	0.3	-0.510	0.3050	-0.0121	-0.0050
40	-3.826	1	0.00714	0.30714	-0.484	0.3156	-0.0156	-0.0085
41	-3.699	1	0.00714	0.31429	-0.459	0.3264	-0.0193	-0.0121
42	-3.665	1	0.00714	0.32143	-0.452	0.3264	-0.0121	-0.0050
43	-3.631	1	0.00714	0.32857	-0.445	0.3300	-0.0086	-0.0014
44	-3.504	1	0.00714	0.33571	-0.419	0.3409	-0.0123	-0.0052
45	-3.402	1	0.00714	0.34286	-0.399	0.3483	-0.0126	-0.0054
46	-3.343	1	0.00714	0.35	-0.387	0.3520	-0.0091	-0.0020
47	-3.148	1	0.00714	0.35714	-0.348	0.3669	-0.0169	-0.0098
48	-3.123	1	0.00714	0.36429	-0.343	0.3669	-0.0098	-0.0026
49	-3.089	1	0.00714	0.37143	-0.336	0.3707	-0.0064	0.0007
50	-3.021	1	0.00714	0.37857	-0.322	0.3745	-0.0031	0.0041

No	X	F	P	KP	Zx	Z-Tabel	a <sub>1</sub>	a <sub>2</sub>
51	-2.86	1	0.00714	0.38571	-0.290	0.3859	-0.0073	-0.0002
52	-2.665	1	0.00714	0.39286	-0.251	0.4013	-0.0156	-0.0084
53	-2.47	1	0.00714	0.4	-0.212	0.4168	-0.0239	-0.0168
54	-2.284	1	0.00714	0.40714	-0.174	0.4325	-0.0325	-0.0254
55	-2.216	1	0.00714	0.41429	-0.161	0.4364	-0.0293	-0.0221
56	-2.173	1	0.00714	0.42143	-0.152	0.4404	-0.0261	-0.0190
57	-2.021	1	0.00714	0.42857	-0.121	0.4522	-0.0308	-0.0236
58	-1.987	2	0.01429	0.44286	-0.114	0.4562	-0.0276	-0.0133
59	-1.962	1	0.00714	0.45	-0.109	0.4602	-0.0173	-0.0102
60	-1.894	2	0.01429	0.46429	-0.096	0.4641	-0.0141	0.0002
61	-1.767	1	0.00714	0.47143	-0.070	0.4721	-0.0078	-0.0007
62	-1.733	1	0.00714	0.47857	-0.063	0.4761	-0.0047	0.0025
63	-1.699	1	0.00714	0.48571	-0.057	0.4801	-0.0015	0.0056
64	-1.631	1	0.00714	0.49286	-0.043	0.4840	0.0017	0.0089
65	-1.377	1	0.00714	0.5	0.008	0.5000	-0.0071	0.0000
66	-1.309	1	0.00714	0.50714	0.022	0.5080	-0.0080	-0.0009
67	-1.021	1	0.00714	0.51429	0.080	0.5319	-0.0248	-0.0176
68	-0.894	1	0.00714	0.52143	0.105	0.5398	-0.0255	-0.0184
69	-0.597	1	0.00714	0.52857	0.165	0.5636	-0.0422	-0.0350
70	-0.504	1	0.00714	0.53571	0.184	0.5714	-0.0428	-0.0357
71	-0.402	1	0.00714	0.54286	0.204	0.5793	-0.0436	-0.0364
72	-0.352	1	0.00714	0.55	0.214	0.5832	-0.0403	-0.0332
73	-0.148	1	0.00714	0.55714	0.255	0.5987	-0.0487	-0.0416
74	-0.089	1	0.00714	0.56429	0.267	0.6026	-0.0455	-0.0383
75	0.013	1	0.00714	0.57143	0.288	0.6103	-0.0460	-0.0389
76	0.106	1	0.00714	0.57857	0.306	0.6179	-0.0465	-0.0393
77	0.521	1	0.00714	0.58571	0.390	0.6517	-0.0731	-0.0660
78	0.657	1	0.00714	0.59286	0.417	0.6591	-0.0734	-0.0662
79	0.725	1	0.00714	0.6	0.431	0.6664	-0.0735	-0.0664
80	0.852	1	0.00714	0.60714	0.456	0.6736	-0.0736	-0.0665
81	1.013	1	0.00714	0.61429	0.489	0.6844	-0.0773	-0.0701
82	1.267	1	0.00714	0.62143	0.540	0.7054	-0.0911	-0.0840
83	1.716	1	0.00714	0.62857	0.630	0.7357	-0.1143	-0.1071
84	2.428	1	0.00714	0.63571	0.773	0.7794	-0.1508	-0.1437
85	2.818	1	0.00714	0.64286	0.851	0.8023	-0.1666	-0.1594
86	3.013	1	0.00714	0.65	0.891	0.8133	-0.1704	-0.1633
87	3.115	1	0.00714	0.65714	0.911	0.8186	-0.1686	-0.1615
88	3.14	1	0.00714	0.66429	0.916	0.8186	-0.1615	-0.1543
89	3.208	1	0.00714	0.67143	0.930	0.8238	-0.1595	-0.1524
90	3.267	1	0.00714	0.67857	0.942	0.8264	-0.1550	-0.1478
91	3.394	1	0.00714	0.68571	0.967	0.8315	-0.1529	-0.1458
92	3.419	1	0.00714	0.69286	0.972	0.8340	-0.1483	-0.1411
93	3.428	1	0.00714	0.7	0.974	0.8340	-0.1411	-0.1340
94	3.521	1	0.00714	0.70714	0.993	0.8389	-0.1389	-0.1318
95	3.852	2	0.01429	0.72143	1.059	0.8531	-0.1460	-0.1317

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>KP</b>	<b>Zx</b>	<b>Z-Tabel</b>	<b>a<sub>1</sub></b>	<b>a<sub>2</sub></b>
96	4.013	1	0.00714	0.72857	1.092	0.8621	-0.1407	-0.1335
97	4.14	1	0.00714	0.73571	1.117	0.8665	-0.1379	-0.1308
98	4.267	1	0.00714	0.74286	1.143	0.8729	-0.1372	-0.1300
99	4.911	2	0.01429	0.75714	1.272	0.8980	-0.1551	-0.1409
100	4.979	1	0.00714	0.76429	1.286	0.8997	-0.1426	-0.1354
101	5.013	1	0.00714	0.77143	1.293	0.9015	-0.1372	-0.1301
102	5.301	1	0.00714	0.77857	1.351	0.9115	-0.1401	-0.1329
103	5.496	1	0.00714	0.78571	1.390	0.9177	-0.1391	-0.1320
104	5.623	2	0.01429	0.8	1.415	0.9207	-0.1350	-0.1207
105	6.013	1	0.00714	0.80714	1.494	0.9319	-0.1319	-0.1248
106	6.208	1	0.00714	0.81429	1.533	0.9370	-0.1299	-0.1227
107	6.267	1	0.00714	0.82143	1.545	0.9382	-0.1239	-0.1168
108	6.852	1	0.00714	0.82857	1.662	0.9515	-0.1301	-0.1229
109	6.945	1	0.00714	0.83571	1.681	0.9535	-0.1249	-0.1178
110	6.979	1	0.00714	0.84286	1.688	0.9535	-0.1178	-0.1106
111	7.013	1	0.00714	0.85	1.695	0.9545	-0.1116	-0.1045
112	7.31	1	0.00714	0.85714	1.755	0.9599	-0.1099	-0.1028
113	7.428	1	0.00714	0.86429	1.778	0.9616	-0.1045	-0.0973
114	7.496	2	0.01429	0.87857	1.792	0.9633	-0.0990	-0.0847
115	7.979	1	0.00714	0.88571	1.889	0.9699	-0.0913	-0.0842
116	8.301	1	0.00714	0.89286	1.954	0.9744	-0.0887	-0.0815
117	8.36	1	0.00714	0.9	1.966	0.9750	-0.0821	-0.0750
118	8.945	1	0.00714	0.90714	2.083	0.9812	-0.0812	-0.0741
119	9.301	2	0.01429	0.92143	2.155	0.9842	-0.0771	-0.0628
120	9.462	1	0.00714	0.92857	2.187	0.9854	-0.0640	-0.0568
121	10.013	1	0.00714	0.93571	2.298	0.9890	-0.0604	-0.0533
122	10.233	1	0.00714	0.94286	2.342	0.9904	-0.0547	-0.0475
123	11.106	1	0.00714	0.95	2.518	0.9940	-0.0511	-0.0440
124	11.623	1	0.00714	0.95714	2.622	0.9956	-0.0456	-0.0385
125	12.462	1	0.00714	0.96429	2.790	0.9974	-0.0403	-0.0331
126	14.877	1	0.00714	0.97143	3.276	0.9995	-0.0352	-0.0280
127	15.818	1	0.00714	0.97857	3.465	0.9997	-0.0283	-0.0212
128	16.462	1	0.00714	0.98571	3.594	0.9998	-0.0213	-0.0141
129	16.632	1	0.00714	0.99286	3.629	0.9999	-0.0141	-0.0070
130	22.106	1	0.00714	1	4.729	0.9999	-0.0070	0.0001
<b>∑</b>	<b>-4.156</b>	<b>140</b>	<b>1</b>	<b>65.0643</b>	<b>36.210</b>	<b>71.0539</b>	<b>-6.9896</b>	<b>-5.9896</b>

Keterangan :

<b>n</b>	<b>140</b>
<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>-1,417492857</b>
<b><math>S_x</math></b>	<b>4,97421433</b>
<b>Dh (max)</b>	<b>0,02176</b>
<b>D tabel</b>	<b>0,114940979</b>
<b>Status</b>	<b>NORMAL</b>

#### 6.4 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, maka didapatkan  $D_{h(max)} < D_{tabel}$  yaitu  $0,021 < 0,114$  yang berarti terima  $H_0$  pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

**Lampiran 7. Uji Homogenitas Skor *self-efficacy* Siswa dan *Persistence* Siswa dengan Menggunakan Uji Bartlett**

**7.1 Hipotesis Statistik**

H<sub>0</sub> : Varians data homogen

H<sub>1</sub> : Varians data tidak homogen

**7.2 Kriteria Pengujian**

Terima H<sub>0</sub>, jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Tolak H<sub>0</sub>, jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

**7.3 Hasil Perhitungan**

NO.RESPONDEN	VARIABEL X (SE)	k	ni	VARIABEL Y (P)	dk (ni-1)	Si <sup>2</sup>	log Si <sup>2</sup>	dk.Si <sup>2</sup>	dk.log Si <sup>2</sup>
116	70	1	1	61					
122	81	2	1	59					
40	88	3	2	64	1	4.5	0.6532	4.5	0.65321
115	88			61					
45	89	4	1	69					
49	90	5	1	53					
37	91	6	2	59	1	2	0.301	2	0.30103
136	91			57					
23	92	7	3	76	2	114.33	2.0582	228.67	4.11635
68	92			57					
95	92			58					
93	93	8	3	59	2	124.33	2.0946	248.67	4.18918
98	93			63					
139	93			42					
42	94	9	1	55					
58	95	10	2	65	1	72	1.8573	72	1.85733
65	95			53					

NO.RESPONDEN	VARIAB EL X (SE)	k	ni	VARIAB EL Y (P)	dk (ni-1)	Si <sup>2</sup>	log Si <sup>2</sup>	dK.Si <sup>2</sup>	dk.log Si <sup>2</sup>
31	96	11	3	42	2	228	2.3579	456	4.71587
87	96			72					
128	96			60					
15	98	12	4	67	3	15.583	1.1927	46.75	3.57798
35	98			67					
96	98			59					
99	98			62					
124	99	13	1	57					
12	100	14	2	55	1	4.5	0.6532	4.5	0.65321
113	100			58					
44	101	15	4	65	3	29.667	1.4723	89	4.41681
59	101			66					
85	101			70					
101	101			57					
2	102	16	5	64	4	9.3	0.9685	37.2	3.87393
54	102			67					
67	102			66					
72	102			61					
121	102			69					
32	103	17	6	85	5	96.667	1.9853	483.33	9.92638
38	103			61					
52	103			63					
78	103			61					
92	103			62					
125	103			74					
47	104	18	3	70	2	109	1.6532	218	3.30643
55	104			53					
127	104			72					
20	105	19	2	57	1	8	1.6812	8	1.68124
137	105			61					
24	106	20	6	75	5	57.067	1.699	285.33	8.49485
61	106			69					
79	106			69					
86	106			56					
91	106			57					
108	106			62					
26	107	21	9	80	8	94.5	1.7482	756	13.98550
30	107			59					
36	107			57					
57	107			56					
70	107			57					
111	107			76					
112	107			73					
120	107			56					
138	107			59					
4	108	22	7	73	6	52.571	1.8129	315.43	10.87748
8	108			62					
9	108			69					
16	108			55					
21	108			72					
33	108			60					
119	108			73					
1	109	23	4	68	3	36.25	1.8573	108.75	5.57200
71	109			61					
126	109			67					
133	109			55					

NO.RESPONDEN	VARIABEL X (SE)	k	ni	VARIABEL Y (P)	dk (ni-1)	Si <sup>2</sup>	log Si <sup>2</sup>	dK.Si <sup>2</sup>	dk.log Si <sup>2</sup>
5	110	24	8	57	7	32.214	1.8808	225.5	13.16570
13	110			69					
19	110			72					
34	110			61					
39	110			62					
50	110			59					
89	110			71					
94	110			63					
41	111	25	3	67	2	122.33	1.9243	244.67	3.84856
51	111			58					
134	111			80					
63	112	26	3	61	2	12.333	1.9395	24.667	3.87904
84	112			58					
105	112			65					
3	113	27	7	72	6	41	1.9542	246	11.72546
11	113			72					
27	113			70					
29	113			61					
83	113			60					
110	113			64					
114	113			56					
14	114	28	4	59	3	9.5833	1.9868	28.75	5.96032
25	114			55					
82	114			62					
118	114			61					
62	115	29	1	61					
18	116	30	10	65	9	15.733	2.0086	141.6	18.07740
22	116			68					
46	116			71					
69	116			63					
74	116			69					
75	116			63					
107	116			66					
129	116			72					
132	116			75					
135	116			70					
28	117	31	8	57	7	24.411	2.0492	170.88	14.34453
73	117			69					
76	117			72					
77	117			62					
97	117			69					
100	117			66					
103	117			61					
109	117	65							
43	118	32	3	64	2	9	2.0792	18	4.15836
104	118			61					
106	118			58					
10	119	33	1	63					
64	120	34	3	58	2	9.3333	2.0934	18.667	4.18684
66	120			64					
81	120			62					
17	121	35	2	72	1	4.5	2.1038	4.5	2.10380
117	121			69					

NO.RESPONDEN	VARIABEL X (SE)	k	ni	VARIABEL Y (P)	dk (ni-1)	Si <sup>2</sup>	log Si <sup>2</sup>	dK.Si <sup>2</sup>	dk.log Si <sup>2</sup>
6	122	36	4	58	3	5.6667	2.1106	17	6.33177
7	122			62					
56	122			61					
88	122			57					
123	124	37	1	67					
80	126	38	1	66					
48	127	39	1	62					
90	131	40	2	64	1	4.5	2.13354	4.5	2.133539
130	131			67					
102	134	41	1	71					
53	136	42	1	60					
140	137	43	1	85					
131	139	44	1	76					
60	142	45	1	67					
$\Sigma$	140		140		95	1348.9	50.31	4508.9	172.114

dengan :

1. VARIANS GABUNGAN (s <sup>2</sup> )	$\frac{\Sigma dK.Si^2}{\Sigma Dk}$
	47.46161654
2. NILAI BARTLETT =	$\frac{\Sigma Dk.log(s^2)}{159.25254}$
	159.25254
3. NILAI $\chi^2$ HITUNG =	$(\ln 10)\{B - dk \log si^2\}$
	-29.61480616
4. NILAI $\chi^2$ TABEL =	$\alpha * \Sigma dK$
	118.7516118
<b>KETERANGAN :</b>	<b>HOMOGEN</b>

## 7.4 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan homogenitas menggunakan rumus bartlett , maka diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $-29,614 < 118,751$ . Hal ini menandakan bahwa terima  $H_0$ , dimana artinya varians data homogen.

**Lampiran 8. Uji Hipotesis Hubungan antara *Self-efficacy* Siswa dengan  
*Persistence* Siswa**

**8.1 Model Regresi Linier**

**A. Data Statistik**

n = 140	ΣY = 8943
ΣX = 15248	ΣY <sup>2</sup> = 578149
ΣX <sup>2</sup> = 1678646	(ΣY) <sup>2</sup> = 79977249
(ΣX) <sup>2</sup> = 232501504	ΣXY = 976911

**B. Perhitungan**

Model regresi diperoleh dari hasil perhitungan nilai a dan b yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{8943 \times 1678646 - 15248 \times 976911}{140 \times 1678646 - 232501504} \\
 &= 46,311
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{140 \times (976911) - (15248)(8943)}{140 \times 1678646 - 232501504} \\
 &= 0,161
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai a dan b, maka didapat model regresi sederhana yaitu  $\hat{Y} = 46,311 + 0,161 X$ .

## 8.2 Uji Keberartian dan Linearitas Model Regresi

### 8.2.1 Hipotesis

$H_0$  : model regresi tidak signifikan

$H_1$  : model regresi signifikan

$H_0$  : model regresi linier

$H_1$  : model regresi tidak linier

### 8.2.2 Perhitungan

a. dk (derajat kebebasan)

$$dk (T) = 140$$

$$dk (a) = 1$$

$$dk (b/a) = 1$$

$$dk (S) = 138$$

$$dk (TC) = 43$$

$$dk (G) = 95$$

b. jk (Jumlah Kuadrat)

$$jk (T) = \sum Y^2 = 578149$$

$$jk (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{79977249}{140} = 571266,06$$

$$\begin{aligned} jk (b/a) &= b \left( \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right) \\ &= 0,161 \left( 976911 - \frac{(15248)(8943)}{140} \right) \\ &= 465,377 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} jk (S) &= JK (T) - JK (a) - JK \left( \frac{b}{a} \right) \\ &= 578149 - 571266,06 - 465,377 \\ &= 6417,558 \end{aligned}$$

$$jk(G) = 4508,854$$

$$\begin{aligned} jk (TC) &= JK (S) - JK (G) \\ &= 6417,558 - 4508,854 \\ &= 1908,705 \end{aligned}$$

c. Rjk (Rata-rata Jumlah Kuadrat)

$$Rjk (T) = JK (T) = 578149$$

$$R_{jk} (a) = JK (a) = 571266,06$$

$$R_{jk} (b/a) = JK (b/a) = 465,377$$

$$\begin{aligned} R_{jk} (S) &= \frac{jk (S)}{dk (S)} \\ &= \frac{6417,558}{138} \\ &= 46,504 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R_{jk} (TC) &= \frac{jk (TC)}{dk (TC)} \\ &= \frac{1908,705}{43} \\ &= 44,388 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R_{jk} (G) &= \frac{jk (G)}{dk (G)} \\ &= \frac{4508,854}{95} \\ &= 339,362 \end{aligned}$$

### 8.2.3 Perhitungan Untuk Pengujian Keberartian Model Regresi

$$\begin{aligned} \text{a. } F_{\text{hitung}} &= \frac{R_{jk} (b/a)}{R_{jk} (S)} \\ &= \frac{465,377}{46,504} \\ &= 10,01 \end{aligned}$$

$$\text{b. } F_{\text{tabel}} = F(\alpha)(v_1)(v_2)$$

dimana:  $V_1 = dk (b/a) = 1$

$V_2 = dk (S) = 138$

$F_{tabel} = F (0,01)(1)(138) = 6,82$

#### c. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$ , jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak  $H_0$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

#### d. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,01 > 6,82$ . Dimana tolak  $H_0$  pada  $\alpha = 0,01$  yang artinya model regresi  $\hat{Y} = 46,311 + 0,161 X$  signifikan.

### 8.2.4 Perhitungan untuk pengujian linieritas

$$\begin{aligned} \text{a. } F_{hitung} &= \frac{Rjk (TC)}{Rjk (G)} \\ &= \frac{44,388}{339,362} \\ &= 0,935 \end{aligned}$$

$$\text{b. } F_{tabel} = F(\alpha)(v_1)(v_2)$$

dimana:  $V_1 = dk (TC) = 43$

$$V2 = dk (G) = 95$$

$$F_{\text{tabel}} = F(0,05)(44)(94) = 1,51$$

c. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$ , jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

Tolak  $H_0$ , jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

d. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka didapat  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,935 < 1,51$ , maka terima  $H_0$  pada  $\alpha = 0,05$  yang artinya hubungan antara *self-efficacy* siswa dengan *persistence* siswa linier.

**8.2.5 Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana Model Regresi  $\hat{Y} = 46,311 + 0,161 X$**

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F hitung	F tabel	
					$\alpha = 0.01$	$\alpha = 0.05$
Total (T)	60	578149	578149			
Regresi (a)	1	571266.06	571266.06			
Regresi (b/a)	1	465.3774	465.3774	10.01	6.82	3.91
Sisa (S)	138	6417.558	46.504046			
Tuna Cocok (TC)	43	1908.705	44.388482	0.935	1.79	1.51
Galat (Error)	95	4508.854	47.461617			

\*\* : sangat signifikan; ns : non signifikan

Keterangan :

\*\* = regresi signifikan ( $10,01 > 3,91$  pada  $\alpha = 0,05$ )

ns = regresi berbentuk linier ( $0,935 < 1,79$  pada  $\alpha = 0,01$ )

dk = derajat kebebasan

jk = jumlah kuadrat

Rjk = rata-rata jumlah kuadrat

$n$  = banyaknya pasangan data

$k$  = banyaknya kelompok Y untuk harga X tertentu

### 8.3 Uji Korelasi antara *Self-efficacy* Siswa dengan *Persistence* Siswa

#### 8.3.1 Perhitungan Koefisien Korelasi

a. Hipotesis

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

Keterangan:

$\rho_{xy}$  : Koefisien korelasi populasi antara *Self-efficacy* siswa (X) dengan *Persistence* siswa (Y)

b. Data Statistik

$$n = 140$$

$$\Sigma Y = 8943$$

$$\Sigma X = 15248$$

$$\Sigma Y^2 = 578149$$

$$\Sigma X^2 = 1678646$$

$$(\Sigma Y)^2 = 79977249$$

$$(\Sigma X)^2 = 232501504$$

$$\Sigma XY = 976911$$

c. Perhitungan Koefisien Korelasi dengan rumus *Pearson Product*

*Moment*

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{140 \times (976911) - (15248)(8943)}{\sqrt{(140 \times 1678646 - 79977249)(140 \times 578149 - 79977249)}}$$

$$r_{xy} = 0,260$$

#### 8.3.2 Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi

a. Perhitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,260\sqrt{140-2}}{\sqrt{1-0,260^2}}$$

$$t_{hitung} = 3,166$$

$$t_{tabel} = 0,165$$

#### b. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

#### c. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,166 > 0,165$ . Dimana tolak  $H_0$  pada  $\alpha = 0,05$  yang artinya terdapat hubungan positif antara *self-efficacy* siswa dengan *persistence* siswa.

### 8.3.3 Koefisien Determinasi

- a. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,260
- b. Koefisien Determinasi (KD) =  $(r_{xy})^2 \times 100\%$   
 =  $(0,260)^2 \times 100\%$   
 =  $0,067 \times 100\%$   
 = 6,7 %

c. Kesimpulan

Berdasarkan koefisien determinasi yang telah didapat menyatakan bahwa *self-efficacy siswa* memberikan kontribusi terhadap *persistence siswa* sebesar 6,7% sedangkan 93,3% disebabkan oleh faktor lain.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

*Building  
Future  
Leaders*

No : 87/6.FMIPA/DT/2017  
Hal : Permohonan ijin Melaksanakan  
Observasi

24 Januari 2017

Kepada Yth.

**Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 13 Jakarta**

Jl. Seroja No. 1 Rawabadak Utara, Koja  
di Jakarta Utara

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada **Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 13 Jakarta**, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Fenny Ardianingsih	3415133018	Hubungan antara Self-Efficacy dengan Persistence dalam Pembelajaran Biologi Studi Korelasi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Jakarta

Untuk melaksanakan observasi penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun observasi penelitian tersebut akan dilaksanakan pada Bulan Maret - April 2017.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dr. Muktiningsih, M.Si.  
NIP. 196405111989032001

**Tembusan:**

1. Dekan
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
4. Mahasiswa ybs.



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 260 /-1.851.65

Kepala SMA Negeri 13 Jakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Fenny Ardianingsih
NRM	: 3415133078
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 01 Februari 1995
Instansi Pendidikan	: Universitas Negeri Jakarta
Fakultas / Jurusan	: FMIPA/ Pendidikan Biologi A
Unit Kerja	: SMA Negeri 13 Jakarta
Alamat Rumah	: Jln. Kebembem RT 007/ RW 007 No.5, Jakarta Selatan

Benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian sejak 2 - 3 maret 2017, untuk peneltian skripsi dengan judul "Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Persistence Dalam Pembelajaran Biologi: Studi Korelasi Siswa Kelas XI IPA SMAN 13 Jakarta utara".

Demikian surat ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Maret 2017  
Kepala SMAN 13 Jakarta



Drs. H. Sigit Indriyanto  
NIP. 196302171986021001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Fenny Ardianingsih  
No. Registrasi : 3415133078  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Persistence Dalam Pembelajaran Biologi: Studi Korelasi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Jakarta.”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Februari-Maret 2017.
2. Bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Mei 2017

Yang Membuat Pernyataan



Fenny Ardianingsih

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**FENNY ARDIANINGSIH** lahir di Ciamis, 1 Februari 1995, anak tunggal dari pasangan bapak Abdul Rohim dan ibu Dede Nining Ratna Ningsih . Bertempat tinggal di KP Pilar Barat, RT 001/RW 005 Desa Karang Asih Cikarang Utara.

### **Riwayat Pendidikan:**

Pendidikan formal dimulai di TK Balita Cempaka (2000-2001), kemudian melanjutkan sekolah di SDN Dukuh 03 Pagi Jakarta (2001-2007), melanjutkan di SMP Negeri 49 Jakarta (2007-2010), melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Cikarang Utara (2010-2013). Kemudian menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, program studi Pendidikan Biologi (2013-2017).

### **Pengalaman Penelitian:**

Mengikuti kegiatan Cakrawala Biologi (CABI) di Sukamantri, Bogor (2013); Studi Ilmiah Biologi (SIMBOL) di Taman Wisata Alam Cibulao, Bogor (2014); Latihan Dasar Manajemen Penelitian Lapangan (2015),serta pengalaman Kuliah Kerja Lapangan di Taman Wisata Alam Pangandaran (2016).

### **Pengalaman Organisasi:**

Bergabung dengan CMC Acropora, di divisi Marine Entrepreneur.